

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA OPERASI PERKALIAN DAN  
PEMBAGIAN MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI KELAS III  
UPT SD NEGERI 179 TAMASONGO KABUPATEN JENEPONTO**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :  
**DWI FIDAR NINGSIH**  
NIM 105401123319

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Dwi Fidar Ningsih NIM 105401123319 di terima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 258 Tahun 1445 H/2023M Pada tanggal 03 Muharram 1444 H/ 21 Juli 2023 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari Kamis tanggal 06 Juli 2023.

06 Muharram 1445 H

Makassar,

25 Juli 2023 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.

2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.

4. Penguji : 1. Dr. Hj. Sukmawati, M.Pd.

2. Wahyuddin, M.Pd., M.Ed.

3. Haindana Hadaming S.Pd., M.Si.

4. Dr. Muhammad Muzaini, M.Pd.

Disahkan oleh ;

Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NBM: 860 934



021071925

File: [unreadable] | [unreadable] | [unreadable]

[unreadable]



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Operasi Perkalian Dan  
Pembagian Melalui Pendekatan Kontekstual di Kelas III UPT SDN  
179 Tamasongo

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : Dwi Fidar Ningsih  
NIM : 105401123319  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk dipublikasikan.

06 Muharram 1445 H

Makassar,

25 Juli 2023 M

Ditetapkan oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Haerul Syam, M.Pd.  
NIDN. 09233018001

Hamdana Hadanings S.Pd, M.Si.  
NIDN. 0918108602

Diketahui:

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi PGSD

  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D  
NBM. 860 934

  
Dr. Aliem Bahri, M.Pd.  
NBM. 1148 913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dwi Fidar Ningsih**  
NIM : 105401123319  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Operasi Perkalian Dan Pembagian Melalui Pendekatan Kontekstual Di Kelas III UPT SD Negeri No 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan kepada tem penguji adalah asli hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, juni 2023

Yang membuat pernyataan

**Dwi Fidar Ningsih**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Dwi Fidar Ningsih**  
Stambuk : 105401123319  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang tertera di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, juni 2023

Yang membuat perjanjian

**Dwi Fidar Ningsih**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### Moto :

Keberhasilan butuh kesabaran.

Lakukan sesuatu yang lebih bernilai

Orang yang memperbaiki niat, maka akan diperbaiki kehidupannya.....

” Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Al-Baqarah: 153)

### Persembahanku

*Kupersembahkan karya sederhana ini  
sebagai ungkapan rasa cinta dan banggaku sebagai seorang anak  
atas segala pengorbanan dan kasih sayang ibunda dan ayahandaku, Saudara-  
saudariku, serta keluargaku yang senantiasa mendoakanku*

## ABSTRAK

**Dwi Fidar Ningsih. 2023.** Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Operasi Perkalian Dan Pembagian Melalui Pendekatan Kontekstual Di Kelas III UPT SD Negeri No 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Haerul Syam dan Hamdana Hadaming. Masalah utama dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa rendah di kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto pada operasi perkalian dan pembagian. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada operasi hitung perkalian dan pembagian pada siswa kelas III UPT SD Negeri NO 179 Tamasongo Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindak Kelas (PTK). Lokasi penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri NO 179 Tamasongo Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto dengan jumlah siswa 11 orang yang terdiri 4 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk melihat data hasil tes belajar siswa. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini yaitu yaitu: (1) Terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru pada setiap siklus. (2) Pada siklus pertama diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto yaitu 56,3 sedangkan pada siklus kedua diperoleh nilai rata-rata hasil belajar lebih tinggi yang mencapai 77. Ketuntasan belajar matematika pada materi operasi perkalian dan pembagian siswa kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, dari 5 (45%) siswa mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 11 (100%) siswa mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Hal ini berarti ketuntasan belajar pada siklus II tercapai secara klasikal karena jumlah siswa yang tuntas mencapai 100%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian melalui pendekatan kontekstual (*Contekxtual Teaching and Learning*) pada materi bangun ruang di kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto mengalami peningkatan.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Matematika, Pendekatan Kontekstual.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga penulisan ini terselesaikan. Salawat dan taslim penulis haturkan kepada junjungan tercinta, Nabiullah, Muhammad Saw yang telah meletakkan fondasi ketauhidan yang syarat dengan risalah keselamatan dunia dan akhirat di muka bumi ini. Semoga kita menjadi hamba yang selalu dalam limpahan rahmat Allah Swt dan termasuk golongan umat yang mendapatkan syafa'at Muhammad saw di akhirat kelak. Aamiin.

Penulisan skripsi ini bukanlah hal yang mudah terwujud. Banyak aral dan rintangan yang dialami penulis. Namun selalu ada kemudahan jika selalu berusaha dan berdoa. Bantuan dari berbagai pihak telah menuntun penulis sehingga skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada orang tuaku yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar biasa untuk anaknya serta memberikan dukungan baik moril maupun materil. Terimakasih atas pengorbanan dan kerja keras dalam mendidik penulis.

Ucapan terima kasih kepada Dr. Haerul Syam, M.Pd. Pembimbing I dan Hamdana Hadaming, S.Pd., M.Si. Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih yang terhingga kepada bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan kepada Dr. Aliem Bahri, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Kepala UPT SD Negeri 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto dan wali kelas III, serta Bapak dan Ibu guru beserta staf yang ada di sekolah. Kepada teman-teman seangkatan penulis, terima kasih atas semua saran dan motivasi selama penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga saran dan motivasi yang diberikan bernilai disisi Allah swt. Aamiin.

Tiada imbalan yang dapat diberikan, hanya kepada Allah Swt penulis menyerahkan segalanya dan semoga bantuan yang diberikan selama ini bernilai ibadah disisi-Nya Aamiin.

Makassar, 14 Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
SURAT PERJANJIAN .....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Masalah Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS. ....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Pustaka .....	8
1. Pengertian Hasil Belajar .....	8
2. Hakikat Matematika .....	10
3. Pendekatan Kontekstual ( <i>Contextual Teaching And Learning (CTL)</i> ) .....	11
4. Pengertian Perkalian dan Pembagian .....	16
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	19
C. Kerangka Pikir .....	20
D. Hipotesis Tindakan .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Lokasi dan Subjek Penelitian .....	23
C. Faktor yang Diselidiki .....	23
D. Prosedur Penelitian .....	24

E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik analisis Data.....	29
H. Indikator Keberhasilan .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
A. Hasil Penelitian .....	32
B. Pembahasan.....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>59</b>



## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Kategori Hasil Belajar Siswa .....	30
3.2	Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Siswa.....	30
4.1	Nilai Statistik Matematika Siswa Kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jenepono Setelah Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Siklus I .....	36
4.2	Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Matematika Siswa Kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jenepono Setelah Penerapan Pendekatan Kontekstual pada Siklus I.....	37
4.3	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jenepono Selama Penerapan Pendekatan kontekstual ( <i>Contekxtual Teaching and Learning</i> ) pada Siklus I Pertemuan I dan Pertemuan II .....	38
4.4	Persentase Ketuntasan Matematika Pada Tes Akhir Siklus I ....	39
4.5	Nilai Statistik Matematika Siswa Kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jenepono Setelah Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Siklus II.....	46
4.6	Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Matematika Siswa Kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jenepono Setelah Penerapan Pendekatan Kontekstual pada Siklus II .....	47
4.7	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jenepono Selama Penerapan Pendekatan kontekstual ( <i>Contekxtual Teaching and Learning</i> ) pada Siklus II Pertemuan I dan Pertemuan II.....	48
4.8	Persentase Ketuntasan Matematika Pada Tes Akhir Siklus II ..	49
4.9	Persentasi Pencapaian Hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian Siklus I dan II.....	50
4.10	Persentasi Pencapaian Hasil Aktivitas Siswa Siklus I dan II.....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir .....	21
3.1	Siklus PTK .....	27
4.1	Diagram Batang Hasil Evaluasi Siklus I.....	38
4.2	Diagram Batang Hasil Evaluasi Siklus II.....	47



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I .....	60
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II .....	68
3	Bahan Ajar.....	76
4	Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I.....	79
5	Tes Siklus I.....	82
6	Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II.....	84
7	Tes Siklus II .....	86
8	Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	88
9	Daftar Kehadiran Siswa Kelas III .....	89
10	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	90
11	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	92
12	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	94
13	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	96
14	Dokumentasi Penelitian.....	98

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan media yang sangat berperan untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi dalam arti yang seluas-luasnya (Danianto & Sutirna, 2019). Melalui pendidikan akan terjadi proses pendewasaan diri sehingga di dalam proses pengambilan keputusan terhadap suatu masalah yang dihadapi selalu di sertai dengan rasa tanggung jawab yang besar. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2018 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa visi pendidikan nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Dengan visi tersebut, maka salah satu misi pendidikan nasional adalah meningkatkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan kepribadian yang bermoral (Inanna, 2018).

Matematika adalah disiplin ilmu yang di pelajari dari jenjang pendidikan sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa matematika itu merupakan disiplin ilmu yang perlu di pelajari. Melalui pembelajaran matematika seorang dilatih berfikir, kreatif, kritis, jujur dan dapat mengaplikasikan ilmu matematika dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari maupun disiplin ilmu lainnya (Angoro, 2015). Guru di harapkan mampu membuat suasana belajar yang menyenangkan dan siswa

dilibatkan aktif dalam proses pembelajaran Bustami. (2018). Sehingga siswa tidak menganggap matematika merupakan mata pelajaran yang sulit karena proses pembelajaran matematika diharapkan mampu mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Guru harus mampu memfasilitasi siswa mengaitkan materi perkalian dan pembagian dalam kehidupan nyata, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang sedang dipelajari. Sub pokok bahasan yang sering dianggap sulit oleh siswa di tingkat Sekolah Dasar adalah menghitung perkalian. Perkalian merupakan materi dasar penting dan pokok yang perlu dipahami atau dikuasai oleh siswa. Oleh karena itu berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pelajaran khususnya mata pelajaran matematika terus dilakukan. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika adalah melalui penggunaan pendekatan yang tepat.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 15 Januari 2023 yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas III SDN 179 Tamasongo, masalah yang ditemukan adalah hasil belajar siswa pada materi perkalian dan pembagian masih rendah. Presentase siswa tuntas hanya 32,43% dari 11 siswa. Pada materi ini, siswa masih banyak yang belum memahami tentang konsep perkalian. Ketertarikan siswa dalam pembelajaran matematika sangat kurang. Mereka menganggap matematika adalah pelajaran tersulit sehingga membuat mereka malas untuk menghitung. siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran hanya menjadi pendengar dan pencatat aktif. Dalam pembelajaran matematika siswa senang apabila guru menjelaskan dengan menggunakan media yang konkrit. Akan tetapi, saat materi perkalian guru tidak menggunakan media konkrit sehingga siswa kurang tertarik

dan kesulitan dalam memahami konsep perkalian dan pembagian.

Melalui hasil tes menunjukkan bahwa pembelajaran matematika perlu di perbaiki guna meningkatkan kualitas belajar siswa, maka peneliti berusaha meningkatkan hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian khususnya materi perkalian dan pembagian pada siswa kelas III SDN 179 Tamasongo. Untuk mengatasi hal tersebut, maka dalam mempelajari suatu konsep/prinsip-prinsip matematika diperlukan pengalaman langsung melalui pendekatan pembelajaran yang membawa anak berpikir konkret ke abstrak. Idealnya perlu inovasi baru dalam pembelajaran. Proses pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih tinggi dari sebelumnya. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan cara yang berbeda, yaitu dengan menggunakan pendekatan *kontekstual*.

Dengan pendekatan Kontekstual memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan kembali dan mengkontruksi berbagai konsep matematika. agar siswa kelas III SDN 179 Tamasongo Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto mempunyai kemampuan berhitung perkalian dan pembagian yang optimal. Pendekatan kontekstual adalah konsep pembelajaran yang membantu guru mengaitkan antara materi yang di ajarkan dengan situasi nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Penelitian dengan menggunakan pendekatan *kontekstual* telah dilakukan oleh beberapa orang. Penelitian pertama dilakukan oleh Erna Nurmaningsih

dengan judul “Peningkatan Hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Siswa Kelas III SDN Bendo Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata nilai yang diperoleh siswa dari data awal tes siswa 42,72, kemudian dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 70,45, dan dilanjutkan pada siklus II meningkat menjadi 82,72. Dengan presentase ketuntasan pada awal sebelum dilakukan tindakan 36,36%, kemudian dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 81,82%, dan dilanjutkan pada siklus II meningkat menjadi 100%. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian pada siswa kelas III SDN Bendo Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali.

Penelitian kedua ditulis oleh Nur Prafitriani yang berjudul “Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Margoyasan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis pre tes sampai akhir siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Dari hasil pre tes ke siklus I naik sebesar 17% dari kondisi awal 60% menjadi 77%. Kemudian pada siklus I ke siklus II naik 3% dari 77% menjadi 80%. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berhasil. Dapat dibuktikan dengan presentase ketuntasan siswa dalam kemampuan berpikir kritis telah memenuhi, 88% siswa memenuhi KKM dengan rata-rata presentase kemampuan berpikir kritis matematika pada kategori

baik dengan presentase sebesar 80%.

Sehubungan dengan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Operasi Perkalian dan Pembagian Melalui Pendekatan Kontekstual Di Kelas III SD Negri 179 Tamasongo Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto”**.

## **B. Masalah Penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun identifikasi masalahnya yaitu:

- 1) Siswa kurang memahami perkalian dan pembagian dalam pembelajaran matematika.
- 2) Rendahnya hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian dalam perkalian dan pembagian.
- 3) Proses pembelajaran yang masih bersifat abstrak tanpa mengaitkan permasalahan matematika dengan kehidupan sehari-hari.

### **2. Alternatif Pemecahan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah yaitu menggunakan pendekatan kontekstual.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

Apakah pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada operasi perkalian dan pembagian di kelas III UPT SD Negri NO

179 Tamasongo Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto?”.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada operasi perkalian dan pembagian melalui pendekatan kontekstual di kelas III UPT SD Negeri NO 179 Tamasongo Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat secara teoritis

- a. Memberikan masukan dan wawasan dalam peningkatan kualitas pembelajaran matematika khususnya perkalian dan pembagian.
- b. Menerapkan model pembelajaran yang lebih inovatif melalui pembelajaran kontekstual sehingga pembelajaran lebih menarik dan bermakna bagi siswa.
- c. Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika.

#### 2. Manfaat secara praktis

##### a. Guru

Meningkatnya kemampuan dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran khususnya materi perkalian dan pembagian pada mata pelajaran matematika dengan model pembelajaran kontekstual.

##### b. Siswa

Meningkatnya kemampuan siswa dalam memahami konsep perkalian dan pembagian serta dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran

menemukan hal-hal yang positif.

c. Sekolah

Meningkatnya kualitas pendidikan sekolah dan mampu mendorong untuk selalu mengadakan pembaharuan dalam proses pembelajaran ke arah yang lebih baik kualitas pembelajarannya.

d. Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap agar dapat menambah pengalaman, kemampuan, serta ketrampilan yang ada dalam diri peneliti dan menjadikan bahan rujukan atau referensi untuk penelitian lanjutan menerapkan pendekatan kontekstual.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorikan oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut diatas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif, (Sujana, 2019: 7).

Hasil belajar dapat pula diartikan sebagai perubahan-perubahan yang terjadi pada diri murid, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar tersebut dapat dinyatakan dengan hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksud disini adalah tingkat keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang tentunya diperoleh hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu, (Susanto, 2019:1). Hasil belajar murid merupakan kemampuan yang diperoleh murid setelah melakukan kegiatan belajar.

Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, guru merancang rencana pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditulis dalam beberapa indikator. Murid yang mampu mencapai tujuan pembelajaran adalah murid yang berhasil dalam belajar. Untuk mengetahui apakah murid mampu mencapai tujuan pembelajaran maka perlu melakukan evaluasi pembelajaran.

Dalam melakukan evaluasi pembelajaran, guru dapat menggunakan tes dan nontes. Tes digunakan untuk mengevaluasi domain kognitif berupa tes tulis atau tes lisan, (Arifin, 2019:5). Sementara untuk nontes digunakan untuk mengevaluasi domain afektif dan psikomotor berupa observasi, penilaian unjuk kerja (*performance*), penilaian produk, penilaian teman sebaya dan lain-lain.

Untuk mengukur keterampilan murid dalam belajar maka tentu ada tolak ukur yang menjadi acuan dalam penilaian. Hasil belajar disini dapat dibedakan menjadi tiga macam hasil belajar, yakni ketrampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, dan sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum, (Sujana, 2019:7).

Dari proses belajar, diharapkan murid memperoleh hasil belajar yang baik sesuai dengan tujuan instruksional khusus yang ditetapkan sebelum proses belajar berlangsung. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar adalah menggunakan tes. Tes ini digunakan untuk menilai hasil belajar yang dicapai dalam materi pelajaran yang diberikan guru di sekolah. Dimana hasil tes nanti di gambarkan dalam bentuk angka.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian adalah tingkat keberhasilan dalam menguasai bidang studi matematika setelah memperoleh pengalaman atau proses belajar ataupun mengajar dalam kurun waktu tertentu yang nantinya akan diperlihatkan melalui skor yang diperoleh dalam tes hasil belajar.

## 2. Hakikat Matematika

### a. Pengertian Matematika

Mata pelajaran matematika adalah kumpulan bahan kajian dan pelajaran tentang bentuk, susunan, dan konsep-konsep yang saling berhubungan satu sama lainnya, sehingga dapat meningkatkan ketajaman penalaran siswa untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bilangan dan simbol-simbol serta lebih mengembangkan sikap logis, kritis, cermat, disiplin, dan menghargai kegunaan matematika. Menurut Abdul Muin (2020:73), mengatakan bahwa matematika merupakan ilmu dasar yang dipelajari manusia selain dari membaca dan menulis. Mampu dalam membaca, menulis serta menguasai ilmu matematika berarti mempunyai harapan untuk mudah dan cepat memahami ilmu pengetahuan yang lain.

Sedangkan menurut Mega Purnamasari (2019:46), menyatakan bahwa pembelajaran matematika adalah upaya untuk mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik, yang kegiatannya dirancang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam menelaah bentuk, struktur, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang abstrak serta hubungannya, dalam rangka pencapaian kompetensi dasar.

Menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang saling berhubungan satu sama lainnya. Yang kegiatannya

dirancang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi siswa, siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya. Jumlah banyaknya terbagi kedalam tiga bagian yaitu aljabar, analisis, dan geometri.

### **b. Tujuan Pembelajaran Matematika**

Menurut Isrok'atun (2018:3) tujuan umum pembelajaran Matematika di jenjang pendidkandasar yaitu :

- 1) Mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan di dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat jujur dan efektif.
  - 2) Mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan Matematika dan pola pikir Matematika dalam kehidupan sehari-hari, dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan
- 3. Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching Learning* (CTL))**

#### **a. Pengertian Pendekatan Kontekstual**

Pendekatan kontekstual adalah pendekatan yang membantu guru dalam materi pembelajaran (Johnson, 2019: 12). Pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi yang di ajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang di milikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat, Hadi (2020: 103). Adapun beberapa defenisi pembelajaran kontekstual sebagai berikut :

- 1) Sistem *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan suatu proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa melihat makna dalam bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari yaitu, dengan konteks lingkungan pribadinya, sosialnya dan budayanya. Untuk mencapai tujuan tersebut, sistem *Contextual Teaching and Learning (CTL)* akan menuntun siswa melalui delapan komponen utama *Contextual Teaching and Learning (CTL)*: melakukan hubungan yang bermakna, mengeerjakan pekerjaan yang berarti, mengatur cara belajar sendiri, bekerjasama, berpikir kritis dan kreatif, memelihara/merawat pribadi siswa, mencapai standar yang tinggi, dan menggunakan assesment autentik (Komalasari, 2020: 7).
- 2) Nasrah, Jasruddin, Muh. Tawil (2019: 238) Pembelajaran kontekstual merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang masih harus dijabarkan lebih lanjut ke dalam strategi dan model pembelajaran tertentu sehingga mudah dipraktekkan. Adapun model pembelajaran kontekstual adalah sebagai berikut: 1). belajar berbasis masalah (*Problembased learning*); 2). belajar kooperatif (*cooperative learning*); 3). pembelajaran berbasis proyek (*projectbased learning*); 4). pembelajaran pelayanan (*service learning*); 5). pembelajaran berbasis kerja (*work-based learning*); 6). pembelajaran pemahaman konsep (*concept learning*); 7). pembelajaran nilai (*value learning*).
- 3) Pengajaran dan pembelajaran kontekstual adalah suatu konsepsi belajar mengajar yang membantu guru menghubungkan isi pelajaran dengan situasi

dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan-hubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan siswa sbagai anggota keluarga, anggota masyarakat dan pekerja serta meminta ketekunan belajar (Jamaluddin, 2020: 39).

**b. Langkah-Langkah Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching And Learning* (CTL))**

Muslich (2020:12) adapun langkah-langkah pendekatan kontekstuan (*Contextual Teaching And Learning* (CTL)) yaitu:

**1) Kegiatan awal**

Guru membuka pelajaran dan menyapa peserta didik menanyakan kabar mereka. Guru mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik untuk belajar, menyampaikan tujuan pembelajaran dan pendidik mengadakan apersepsi dengan menanyakan tentang materi yang berhubungan dengan operasi hitung perkalian dan pembagian yang kongkrit atau berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

**2) Kegiatan Inti**

Guru memulai pelajaran dengan bercerita tentang materi operasi hitung perkalian dan pembagian yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, misalnya ketika ia memakan kue dan kue itu di bagi lagi dengan teman-temannya yang lain, kemudian guru juga bertanya kepada peserta didik tentang siapa yang sering kebagian missal kue dari orang tua atau pun kerabatnya, peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru, guru memberikan beberapa contoh tentang materi operasi hitung perkalian dan

pembagian tersebut. Beberapa peserta didik menjawab soal yang di berikan oleh guru tersebut. Guru memberikan tugas kepada peserta didik, kemudian peserta menjawabnya. Dan kemudian di jawab kembali apabila pertemuan selanjutnya sebelum pembelajaran dimulai

### 3) Kegiatan penutup

Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan materi yang dipelajari. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di ikuti. Melakukan penilaian belajar, guru menutup pembelajaran.

#### c. Kelemahan dan Kelebihan Pendekatan CTL

##### 1) Kelebihan CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

Menurut Muslich (2020:15) ada 2 kelebihan model pembelajaran kontekstual, yaitu: a) Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil. Artinya peserta didik dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukansaja bagi peserta didik materi itu akan berfungsi secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori peserta didik, sehingga tidak akan mudah dilupakan. b) Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada peserta didik karena pendekatan CTL menganut aliran konstruktivisme, dimana seorang peserta didik dituntut untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Melalui landasan filosofis konstruktivisme peserta didik diharapkan belajar melalui “mengalami” bukan “menghafal”. Dari

uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran CTL adalah peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan pengetahuanpeserta didik berkembang sesuai dengan pengalaman yang dialaminya.

## 2) Kelemahan CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

Menurut Muslich (2020:16) kelemahan pendekatan CTL antara lain: a) Guru lebih intensif dalam membimbing karena dalam metode CTL. b) Guru tidak lagi berperan sebagai pusat informasi. Tugas guru adalah mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan pengetahuan dan ketrampilan yang baru bagi peserta didik. Peserta didik dipandang sebagai individu yang sedang berkembang. Kemampuan belajar seseorang akan dipengaruhi oleh tingkat perkembangan dan keluasan pengalaman yang dimilikinya.

Peran guru bukanlah sebagai instruktur atau “penguasa” yang memaksa kehendak melainkan guru adalah pembimbing siswa agar mereka dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangannya. Guru memerlukan perhatian dan bimbingan yang ekstra terhadap peserta didik agar tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diterapkan semula. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kelemahan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) adalah guru harus dapat mengelola pembelajaran dengan sebaik-baiknya agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan maksimal.

#### 4. Pengertian Perkalian dan Pembagian

##### a. Pengertian Perkalian

Heruman (2019:98) menjelaskan bahwa perkalian sama dengan penjumlahan berulang. Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat Soedjadi bahwa perkalian merupakan penjumlahan yang berulang. Jadi, perkalian adalah penjumlahan berulang. Berikut ini merupakan contoh perkalian:

Contohnya ada 3 piring yang berisi apel. Setiap piring berisi 7 buah apel. Banyak apel seluruhnya dapat dihitung dengan cara.

$$7 + 7 + 7 = 21$$

Bentuk  $7 + 7 + 7$  menunjukkan penjumlahan angka 7 sebanyak 3 kali

Jadi,  $7 + 7 + 7$  dapat ditulis menjadi perkalian  $3 \times 7 = 21$  Mengenal sifat-sifat dalam perkalian

##### 1.) Sifat Pertukaran (Komutatif)

Meskipun letak kedua bilangan ditukar tempatnya, hasil perkalian tetap sama. Maka perkalian mempunyai sifat komutatif atau pertukaran.

$$3 \times 5 = 5 \times 3$$

$$15 = 15$$

Jadi

$$3 \times 5 = 5 \times 3$$

##### 2.) sifat Pengelompokan (Asosiatif)

Menurut sifat pengelompokan pada perkalian, hasil perkalian akan tetap sama jika dikerjakan dari mana saja.

$$(2 \times 3) \times 5 = 2 \times (3 \times 5)$$

$$6 \times 5 = 2 \times 15$$

$$30 = 30$$

Jadi

$$(2 \times 3) \times 5 = 2 \times (3 \times 5)$$

### 3.) Sifat Penyebaran (Distributif)

Sifat ini digunakan untuk menguraikan suatu kalimat matematika.

$$3 \times (10 + 5) = (3 \times 10) + (3 \times 5)$$

$$3 \times 15 = 30 + 15$$

$$45 = 45$$

Jadi

$$3 \times (10 + 5) = (3 \times 10) + (3 \times 5)$$

**Menyelesaikan Perkalian dengan cara Mendatar, Bersusun Panjang, bersusun pendek.**

Cara Mendatar Contoh:

$$6 \times 35 = 6 \times (30 + 5)$$

$$= (6 \times 30) + (6 \times 5)$$

$$= 180 + 30$$

$$= 210$$

Jadi,  $6 \times 35 = 210$

Cara Bersusun Panjang Contoh:  $6 \times 35 = \dots$

35

180 +

---

210

Kalikan 6 dengan satuan 5,  $(5 \times 6) = 30$ , langsung tulis 30.

Kalikan 6 dengan puluhan 3,  $(30 \times 6) = 180$ , langsung tulis 180

Jumlahkan  $30 + 180 = 210$

Jadi,  $6 \times 35 = 210$ .

### b. Pengertian Pembagian

Pembagian sebagai pengurangan berulang. Pembagian dapat dilakukan dengan cara pengurangan berulang, sampai sisanya 0.

Misalnya:

1)  $102 : 17$ , pengurangan berulangnya  $102 - 17 - 17 - 17 - 17 - 17 - 17 = 0$

Ada 6 kali pengurangan berulang dengan 17. Jadi,  $102 : 17 = 6$

2)  $105 : 21$ , pengurangan berulangnya  $105 - 21 - 21 - 21 - 21 - 21 = 0$

Ada 5 kali pengurangan berulang dengan 21. Jadi,  $100 : 21 = 5$ .

Ada 5 kali pengurangan berulang dengan 21. Jadi,  $100 : 21 = 5$

### Menyelesaikan Pembagian dengan susun Panjang

$$\begin{array}{r}
 12 \\
 13 \overline{) 156} \\
 \underline{13} \phantom{0} \\
 26 \\
 \underline{26} \\
 0
 \end{array}$$

Langkahnya adalah  $15 : 13 = 1$ ,

letakkan di atas  $1 \times 13 = 13$  letakkan di bawah 15 lalu dikurang

hasilnya 2, 6 ikut turun kebawah karena 2 tidak bisa membagi

13 jadi  $26 : 13 = 2$  letakkan di atas

$2 \times 13 = 26$  letakkan di bawah 26 maka hasilnya 0 setelah dikurang.

## B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan adalah uraian singkat dan sistematis mengenai hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang sesuai atau relevan dengan penelitian yang hendak dilakukan. Dengan demikian dapat dijadikan sebagai salah satu acuan atau dasar mengapa penelitian ini dilakukan. Beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah:

Muhlis M (2015) mengadakan penelitian tentang peningkatan hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian melalui pendekatan kontekstual. Dari penelitian ini terbukti bahwa dengan pendekatan kontekstual prestasi hasil belajar menjadi meningkat.

Fitriyah (2018) mengadakan penelitian tentang peningkatan hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian materi operasi hitung perkalian melalui pendekatan kontekstual. Dari penelitian ini terbukti bahwa dengan pendekatan kontekstual prestasi belajar matematika menjadi meningkat.

Istisjarah (2014) mengadakan penelitian tentang meningkatkan kemampuan siswa dalam menghitung materi matematika perkalian dan pembagian melalui pendekatan kontekstual. Dari penelitian ini terbukti bahwa dengan pendekatan kontekstual prestasi belajar matematika menjadi meningkat.

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran sangat mempengaruhi terhadap prestasi belajar atau hasil belajar, sedangkan metode yang sesuai dapat membantu siswa dalam menguasai konsep pembelajaran

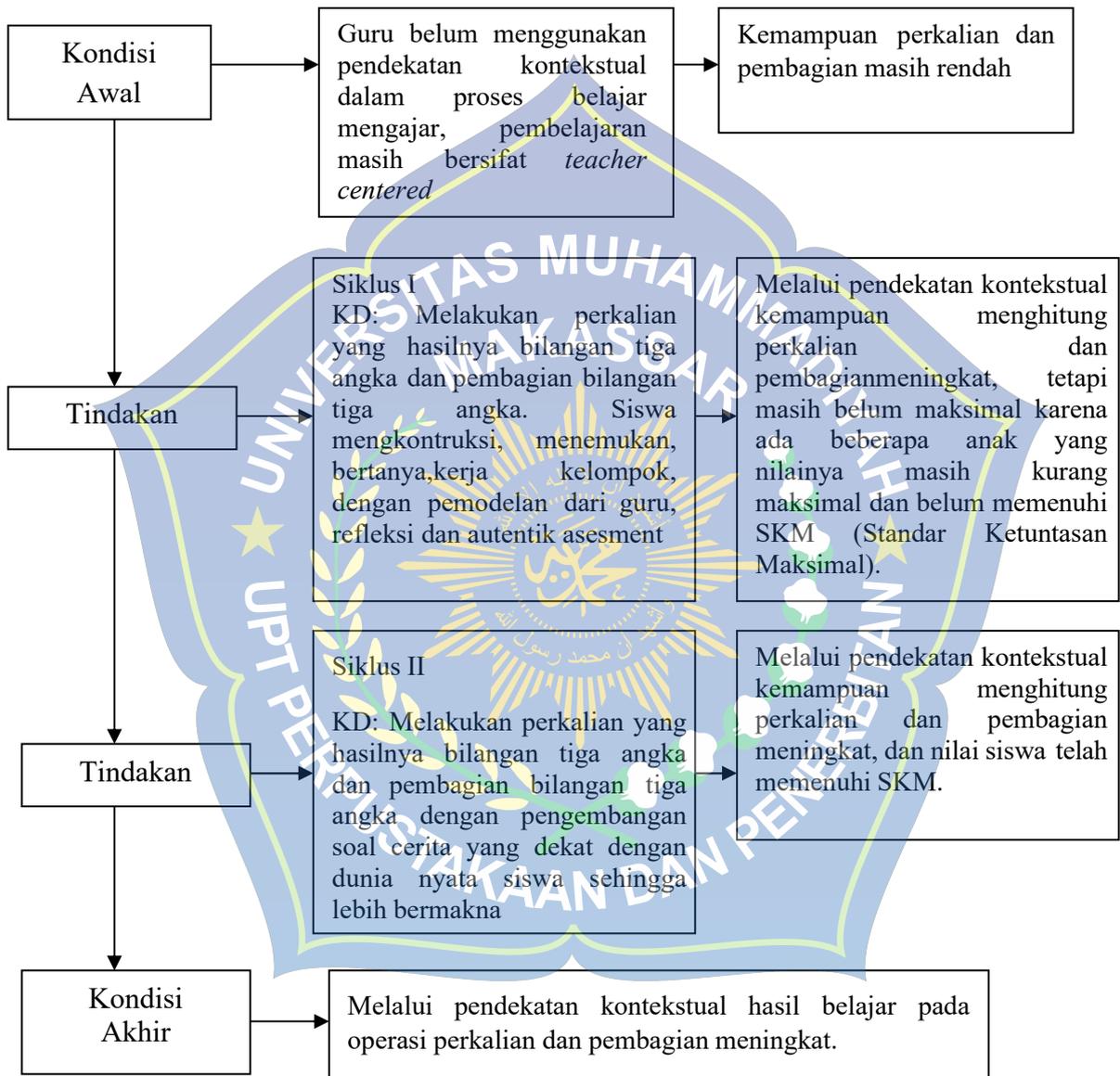
menjadi lebih bermakna dengan pembelajaran yang lebih inovatif. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti masih merasa perlu untuk mengembangkannya agar kemampuan menghitung siswa khususnya perkalian dan pembagian dapat mengalami peningkatan dan pada akhirnya anak dapat memahami konsep pembelajaran secara menyeluruh (holistic). Pada penelitian ini lebih menekankan pada peningkatan hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian melalui pendekatan kontekstual pada siswa kelas III SDN NO 179 Tamasongo Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto.

### C. Kerangka Pikir

Materi perkalian dan pembagian merupakan materi dalam pembelajaran matematika yang dianggap sulit bagi siswa kelas III SDN NO 179 Tamasongo Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto. Selain itu guru juga masih menggunakan pendekatan konvensional atau teacher centered. Guru lebih banyak berceramah dan kurang inovatif dalam kegiatan pembelajaran.

Upaya yang ingin dilakukan untuk mengatasi tersebut adalah dengan penerapan pendekatan inovatif yaitu pendekatan kontekstual atau CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dalam pembelajaran yang memiliki keunggulan antara lain siswa dapat belajar melalui pengalaman sehari-hari mereka yang diterapkan dalam materi pelajaran sehingga pembelajaran akan bermakna bagi siswa. Dalam meningkatkan hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian siswa, dilakukan dengan menggunakan pendekatan kontekstual (CTL) yang pelaksanaannya terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dengan

demikian hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian pada siswa kelas III SDN NO 179 Tamasongo Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto akan meningkat.



**Gambar 2.1 Alur Kerangka Pikir**

#### D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan masalah penelitian. Hipotesis merupakan kesimpulan kerangka berfikir. Dari rumusan masalah-masalah diatas maka dapat dituliskan hipotesis sebagai berikut: “Dengan menggunakan pendekatan kontekstual (*Contekxtual Teaching and Learning*) maka hasil belajar siswa pada operasi perkalian dan pembagian di kelas III SDN NO 179 Tamasongo Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jenepono Tahun Ajaran 2022/2023 dapat meningkat”.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian adalah penelitian tindakan kelas (*class room action research*) dengan tahapan-tahapan pelaksanaannya melalui siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi, secara berulang sampai target yang di harapkan dapat tercapai.

#### **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian di rencanakan di laksanakan di kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto yang berjumlah 11 orang. Siswa laki-laki 4 orang dan siswa perempuan 7orang. Subjek penelitian sangat heterogen dilihat dari kemampuannya yakni ada sebagian siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, dan sangat rendah.

#### **C. Faktor yang Diselidiki**

Untuk menjawab permasalahan di atas, ada beberapa faktor yang ingin diselidiki, yaitu:

##### 1) Faktor Proses

Kemampuan siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal Pembagian dan perkalian.

## 2) Faktor Hasil

Faktor hasil belajar diselidiki penguasaan bahan ajar dan rasa tanggung jawab serta sikap positif siswa terhadap matematika dengan terampil menyelesaikan soal-soal dan mampu mempresentasikan hasil kerjanya.

### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini terdiri dari 2 siklus yang masing masing siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun secara rinci diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Siklus I

##### **a. Rencana**

- 1) Guru menyiapkan rencana pembelajaran dengan materi operasi perkalian dan pembagian.
- 2) Melakukan apersepsi dengan kegiatan tanya jawab untuk mengembangkan rasa ingin tahu anak.
- 3) Menyiapkan alat peraga yang dibutuhkan yaitu permen dan memberikan contoh pada anak (pemodelan).
- 4) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok belajar untuk menemukan konsep (inkuiri) perkalian dan pembagian. (Masyarakat Belajar CTL).
- 5) Menyiapkan soal tes setelah dilaksanakan pembelajaran.
- 6) Menyiapkan lembar penilaian.
- 7) Menyiapkan lembar observasi.

**b. Tindakan**

- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. (langkah CTL).
- 2) Media yang disiapkan (Permen) digunakan untuk penjumlahan berulang yang merupakan perkalian dan pengurangan berulang yang merupakan pembagian (langkah CTL)
- 3) Memberikan lembar kerja.
- 4) Menyiapkan diskusi kelompok dengan bimbingan dan arahan dari guru. (Kegiatan inkuiri dan mengkonstruksi pengetahuan anak).
- 5) Laporan hasil diskusi dan pembahasan.
- 6) Guru bersama siswa menyimpulkan materi perkalian sederhana. (refleksi)
- 7) Guru memberikan soal tes untuk evaluasi. (Penilaian sebenarnya).

**c. Observasi**

Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati sikap siswa saat mengikuti pembelajaran matematika dengan pendekatan CTL. Observasi juga dilakukan terhadap guru yang menerapkan pendekatan kontekstual pada pembelajaran matematika.

**d. Refleksi**

Tahap ini dilakukan setelah mengadakan pengamatan. Jika pada siklus I tentang perkalian sederhana didapatkan kendala atau kurang optimal tentang nilai siswa maka perlu adanya perbaikan pada siklus II.

## 2. Siklus II

### a. Rencana

- 1) Guru mengidentifikasi dan merumuskan masalah
- 2) Menyiapkan rencana pembelajaran.
- 3) Menyiapkan soal tes setelah pembelajaran.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.

### b. Tindakan

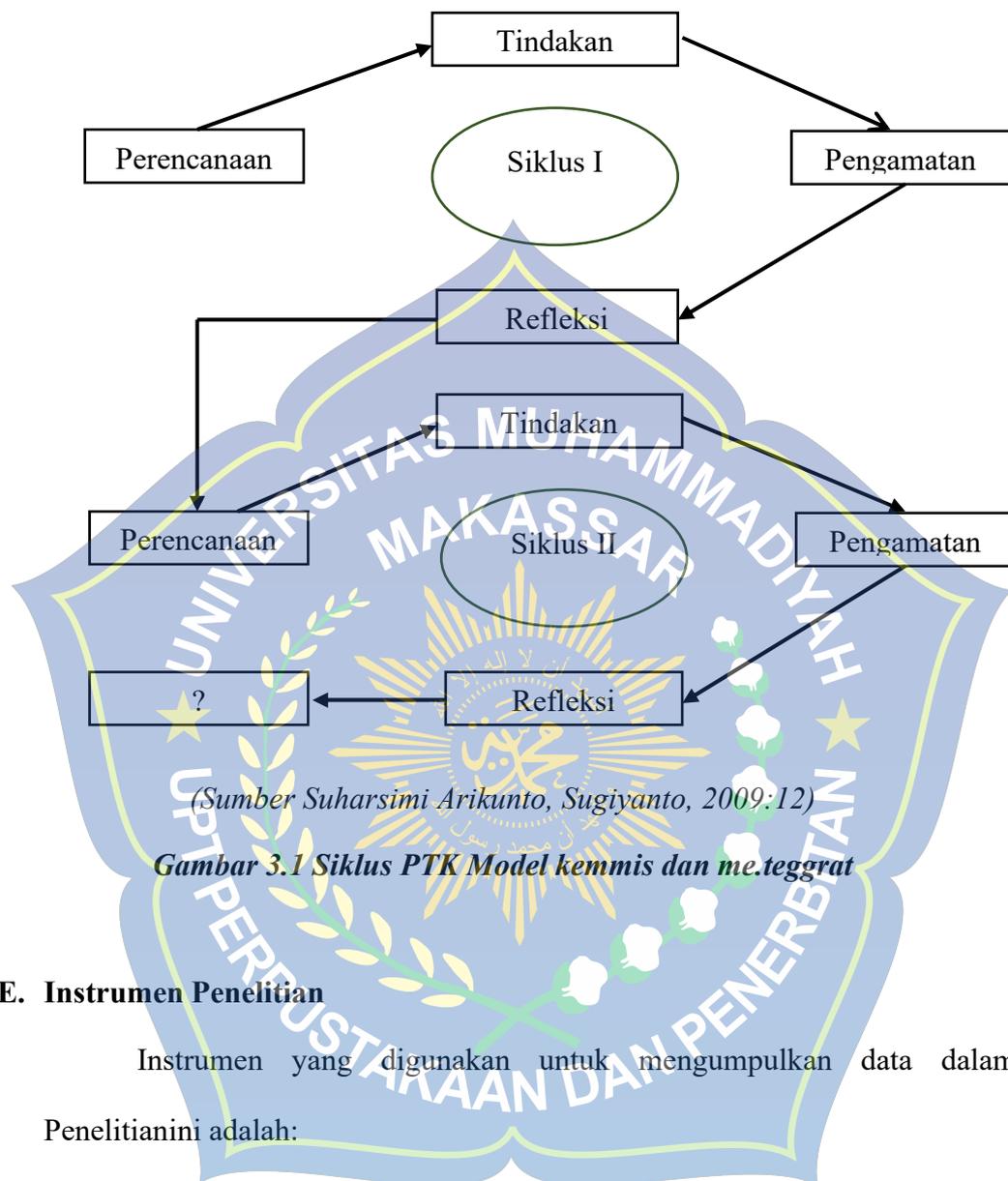
- 1) Guru memberi contoh tentang perkalian dan pembagian sederhana dengan alat atau sedotan atau yang lain.
- 2) Guru memberi contoh cara perkalian dan pembagian dalam soal cerita dengan media alat peraga sedotan atau yang lain.
- 3) Siswa diminta maju kedepan memperagakan.
- 4) Guru memberi soal tes kepada siswa untuk dikerjakan.

### c. Observasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati sikap siswa saat mengikuti pembelajaran matematika dengan pendekatan CTL. Observasi juga dilakukan terhadap guru yang menerapkan pendekatan kontekstual pada pembelajaran matematika.

### d. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah observasi dilaksanakan. Jika tindakan sudah tercapai secara optimal maka siklus dihentikan. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dapat digambarkan sebagai berikut:



## E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam Penelitian ini adalah:

### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi disusun untuk memperoleh gambaran langsung tentang kemampuan siswa dalam berhitung perkalian dan pembagian selama proses pembelajaran di kelas yang menggunakan pendekatan Kontekstual.

## 2. Lembar Evaluasi

Lembar Evaluasi Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berupa soal essay.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Teknik observasi dalam penelitian ini di gunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL).

#### b. Tes

Tes adalah tes yang menuntut jawaban dari siswa dalam bentuk tertulis baik berupa pilihan ganda atau isian. Tes tertulis di berikan kepada siswa sesuai pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Tujuan dari tes ini adalah untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif pada materi operasi hitung perkalian dan pembagian.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen sebagai informasi. Informasi yang diperoleh dari responden, informasi maupun hasil survey daerah di dokumentasikan dalam bentuk catatan atau gambar.

### G. Teknik Analisis Data

Menurut sanjaya (2018:36). Teknik analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk melihat data hasil tes belajar siswa, atau digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan, selain itu juga digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru. Menurut Arikunto, (2016:236) data hasil belajar siswa dapat ditafsirkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kategori Hasil Belajar Siswa**

No	Interval	Kategori
1.	90 – 100	Sangat Tinggi
2.	80 – 89	Tinggi
3.	60 – 79	Sedang
4.	50 – 59	Rendah
5.	0 – 49	Sangat Rendah

(Sumber: Laporan Penilaian Hasil Belajar SD Negeri 179 Tamasongo)

Penentuan tingkat ketuntasan belajar siswa dilihat dari apa yang diperoleh dari tes setiap siklus. Apabila nilai itu di atas KKM (60) maka dikategorikan tuntas, begitu pula sebaliknya apabila nilai KKM di bawah (60), maka dikategorikan tidak tuntas.

**Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

No	Nilai	Kriteria Ketuntasan
1.	$60 \leq 100$	Tuntas
2.	$0 \leq x < 60$	Tidak Tuntas

(Sumber: Laporan Penilaian Hasil Belajar SD Negeri 179 Tamasongo)

Dari tabel di atas, adalah analisis data khusus untuk mengklasifikasikan ketentuan hasil belajar siswa, maka digunakan standar penilaian yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

## H. Indikator Keberhasilan

Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dikatakan berhasil apabila di lakukan tindakan kelas untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran, maka akan berdampak juga terhadap sikap siswa dan hasil belajar. Yang menjadikan indikator keberhasilan dalam penelitian adalah apabila 85% dari jumlah siswa dalam mengerjakan soal tes akhir perkalian dan pembagian mendapat nilai lebih dari sama dengan 60.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi (pengamatan), dan (4) refleksi tindakan.

##### 1. Deskripsi Kegiatan Pada Siklus I

###### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun perangkat mengajar sesuai dengan konsep pembelajaran. Hal-hal yang perlu disiapkan dalam tindakan siklus I adalah:

Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua dengan kompetensi dasar adalah melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka. Indikatornya adalah menjelaskan sifat komutatif perkalian, melakukan pekerjaan hitung perkalian dengan dan tanpa teknik menyimpan, dan memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian. Menyediakan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Peneliti menggunakan media objek langsung dalam pembelajaran matematika pada setiap pertemuan. Membuat materi pembelajaran. Peneliti membuat materi pembelajaran matematika yaitu pengerjaan hitung perkalian bilangan 1 angka dengan bilangan 1 angka, pengerjaan hitung perkalian bilangan

1 angka dengan bilangan 2 angka dan sebaliknya, pengerjaan hitung perkalian bilangan 1 angka dengan bilangan 3 angka dan sebaliknya.

Membuat soal-soal tes yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Peneliti membuat soal tes yang berbentuk essay dengan jumlah 10 butir soal pada akhir siklus dengan alokasi waktu 60 menit. Membuat lembar observasi aktivitas siswa dan guru. Peneliti membuat lembar observasi aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru yang akan digunakan pada setiap pertemuan dengan menyesuaikan sintaks dari penggunaan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*).

#### **b. Implementasi Tindakan Siklus I**

Pada tahap tindakan dalam siklus I dilaksanakan selama 3 kali pertemuan yaitu tanggal 22, 23, 25 Mei 2023 yang diimplementasikan berdasarkan RPP yang telah disusun. Berdasarkan RPP tersebut implementasi tindakan pada semua pertemuan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

##### **1) Pertemuan pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan 22 Mei 2023, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menjelaskan sifat komutatif perkalian, melakukan pekerjaan hitung perkalian dengan cara mendatar, dan memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian berdoa. Guru memberi motivasi belajar kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dibahas. Guru menjelaskan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran serta tujuan pembelajaran. Guru memberikan gambaran manfaat

mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Pada kegiatan inti, guru menempelkan gambar-gambar ayam mulai dari 1 hingga 3 ayam. (sesuai bahan ajar) kemudian meminta siswa melihat gambar dan mengobservasinya. Guru meminta kepada siswa untuk menjelaskan alasan dari jawabannya. Guru memancing siswa untuk bertanya dengan sebuah pertanyaan. Guru memberikan konfirmasi dan arahan. Guru membentuk menjadi beberapa kelompok kecil 4-5 siswa. Guru memberikan lembar kerja dengan pemodelan didalamnya kepada seluruh siswa disetiap kelompok untuk dikerjakan dan didiskusikan oleh setiap kelompok. (guru melakukan penilaian). Meminta siswa di setiap kelompok untuk maju kedepan dan mempersentasikan hasil kerja kelompoknya. Guru mengulas kembali dengan jawaban yang tepat. Guru memberikan evaluasi.

Pada kegiatan akhir guru mengajak siswa untuk merefleksikan kegiatan yang dilakukan dengan kegiatan tanya jawab. Guru memberitahukan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

## **2) Pertemuan kedua**

Pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 23 Mei 2023, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menjelaskan sifat asosiatif dan distributif, melakukan pekerjaan hitung perkalian dengan cara bersusun panjang, dan memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian berdoa. Guru memberi motivasi belajar kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan terkait dengan

materi yang akan dibahas. Guru menjelaskan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran serta tujuan pembelajaran. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Pada kegiatan inti, guru menempelkan gambar-gambar ayam mulai dari 1 hingga 3 ayam. (sesuai bahan ajar) kemudian meminta siswa melihat gambar dan mengobservasinya. Guru meminta kepada siswa untuk menjelaskan alasan dari jawabannya. Guru memancing siswa untuk bertanya dengan sebuah pertanyaan. Guru memberikan konfirmasi dan arahan. Guru membentuk menjadi beberapa kelompok kecil 4-5 siswa. Guru memberikan lembar kerja dengan pemodelan didalamnya kepada seluruh siswa disetiap kelompok untuk dikerjakan dan didiskusikan oleh setiap kelompok. (guru melakukan penilaian). Meminta siswa di setiap kelompok untuk maju kedepan dan mempersentasikan hasil kerja kelompoknya. Guru mengulas kembali dengan jawaban yang tepat. Guru memberikan evaluasi.

Pada kegiatan akhir guru mengajak siswa untuk merefleksikan kegiatan yang dilakukan dengan kegiatan tanya jawab. Guru memberitahukan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

### **3) Pertemuan ketiga**

Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan siswa dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis-menulisnya.

Setelah siswa siap, guru membagikan tes siklus I yang harus dikerjakan oleh setiap siswa, siswa tidak diperbolehkan untuk menyontek dan bekerjasama, waktu yang diberikan sampai bel pergantian pelajaran berbunyi.

Kegiatan evaluasi siklus I ini berjalan dengan lancar. Dan hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua siswa mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### c. Observasi dan Evaluasi

Berikut ini data hasil observasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penerapan pendekatan kontekstual (*Contekxtual Teaching and Learning*) pada siswa kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa Kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto, peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui instrumen tes siklus I. Dari hasil tes Siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 : Nilai Statistik Matematika Siswa Kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto Setelah Penerapan Pendekatan Kontekstual (*Contekxtual Teaching and Learning*) Pada Siklus I**

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	11
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	80
Nilai terendah	40
Nilai rata-rata	56,3

Sumber: hasil penelitian tes siklus I

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata matematika siswa adalah 56,3. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 40 dan

nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80 dari nilai ideal yang mungkin dicapai 100, ini menunjukkan kemampuan siswa cukup bervariasi.

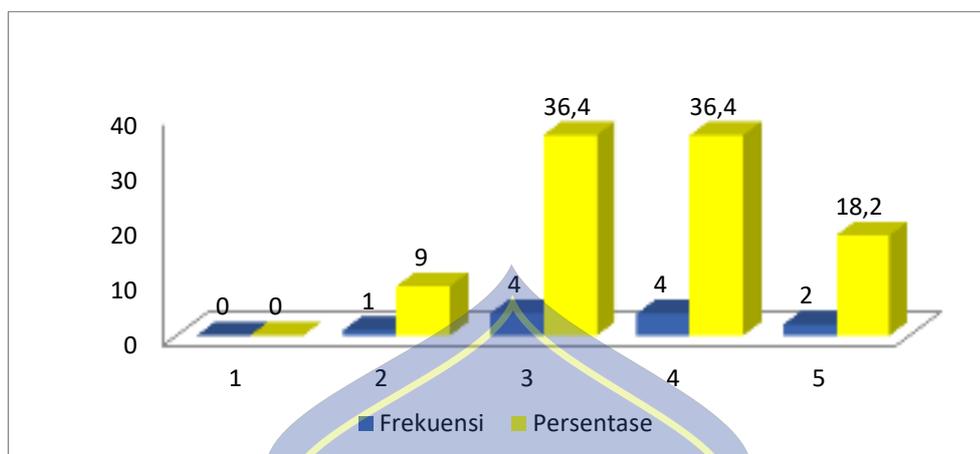
Jika nilai matematika dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana berikut ini:

**Tabel 4.2: Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Matematika Siswa Kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto Setelah Penerapan Pembelajaran Ekspositori dan Media 3 Dimensi Pada Siklus I**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	90 – 100	Sangat Tinggi	-	0
2	80 – 89	Tinggi	1	9%
3	60 – 79	Sedang	4	36,4%
4	50 – 59	Rendah	4	36,4%
5	0 – 49	Sangat Rendah	2	18,2%
Jumlah			11	100

Sumber: Data Tes Siklus I

Dari tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa persentase nilai matematika siswa setelah diterapkan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) pada siklus I adalah 2 orang siswa atau 18,2% berada pada kategori sangat rendah, 4 orang siswa atau 36,4% berada pada kategori rendah, 4 orang siswa atau 36,4% berada pada kategori sedang, 1 orang siswa atau 9% berada pada kategori tinggi, dan tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 5 orang siswa atau 45% yang mencapai nilai minimal KKM dan 6 orang siswa atau 55% yang mendapat nilai dibawah KKM yang telah ditentukan yaitu 60.



**Gambar 4.1: Diagram Batang Hasil Evaluasi siklus I**

Berdasarkan hasil observasi itulah peneliti menggambarkannya data yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.3 : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto Selama Penerapan Pendekatan Kontekstual (*Contekxtual Teaching and Learning*) pada Siklus I Pertemuan I dan Pertemuan II Siklus I.**

No	Komponen yang Diamati	SIKLUS I		
		I	II	Persentase
1	Siswa mengemukakan pengetahuan awalnya mengenai materi yang akan dipelajari (Konstruktivisme)	5	6	50%
2	Siswa memperhatikan dan menganalisa gambar yang ditampilkan/ditempel oleh guru di papan tulis (Pemodelan).	3	5	36%
3	Siswa berdiskusi dalam kelompok masing-masing (Inkuiri)	5	6	50%
4	Siswa bertanya pada saat proses pembelajaran (Bertanya)	5	6	50%
5	Siswa menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru (Inkuiri)	3	5	36%
6	Siswa membacakan hasil diskusi kelompoknya (Inkuiri)	3	5	36%
7	Siswa bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok (Masyarakat Belajar)	5	6	50%

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus I

Berdasarkan data pada tabel 4.3 di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar siswa pada siklus I, dimana dari 11 siswa kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jenepontoyang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; Siswa mengemukakan pengetahuan awalnya mengenai materi yang akan dipelajari (Konstruktivisme) sebesar 50%; Siswa memperhatikan dan menganalisa gambar yang ditampilkan/ditempel oleh guru di papan tulis (Pemodelan) sebesar 36%; Siswa berdiskusi dalam kelompok masing-masing (Inkuiri) sebesar 50%; Siswa bertanya pada saat proses pembelajaran (Bertanya) sebesar 50%; Siswa menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru (Inkuiri) sebesar 36%; Siswa membacakan hasil diskusi kelompoknya (Inkuiri) sebesar 36%; dan Siswa bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok (Masyarakat Belajar) sebesar 50%.

Adapun presentase ketuntasan yang diperoleh dari hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian siswa kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jenepontoesetelah penerapan siklus I ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4: Persentase Ketuntasan Matematika Siklus I**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$60 \leq 100$	Tuntas	5	45%
2	$0 \leq x < 60$	Tidak Tuntas	6	55%
<b>Jumlah</b>			11	100

Sumber: Data Tes Siklus I

Berdasarkan tabel 4.4 di atas ketuntasan hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian terdapat 5 orang siswa atau 45% berada pada kategori tidak tuntas dan 6 orang siswa atau 55% berada pada kategori tuntas. Dari hasil yang diperoleh ini, dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena siswa yang mencapai ketuntasan hanya 5 siswa dari 11 siswa. Karena itulah, peneliti berusaha untuk mengadakan perbaikan dengan cara melanjutkan penelitian pada siklus II untuk melihat seberapa jauh hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian siswa itu tercapai.

#### **d. Refleksi Tindakan Siklus I**

Berdasarkan hasil tindakan siklus I dan pengamatan yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode ekspositori dan media tiga dimensi, masih banyak kendala yang dihadapi oleh guru. Selain faktor dari guru peneliti, pengelolaan pembelajaran masih kurang baik disebabkan dari siswa itu sendiri, misalnya:

- a) Siswa kurang serius memperhatikan penjelasan dan demontrasi guru peneliti.
- b) Siswa yang kurang menjawab pertanyaan guru mengenai keterhubungan antara materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari karena belum terbiasa dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru peneliti.
- c) Kurangnya kerja sama antar siswa dan komunikasi.
- d) Kurangnya siswa yang dapat menyimpulkan materi pelajaran dan sebagian siswa ribut atau mengobrol sesama siswa.

Hasil tes siklus menunjukkan bahwa persentase siswa yang telah mencapai nilai KKM ialah sebanyak 45%. Padahal indikator keberhasilan menyatakan

bahwa tuntas secara klasikal hanya apabila minimal 85% dari jumlah siswa telah mencapai nilai KKM. Oleh karena itu dibutuhkan siklus II untuk memperbaikinya. Segala kekurangan-kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II nantinya.

## 2. Deskripsi Kegiatan Pada Siklus II

Berdasarkan refleksi pada siklus I, maka dapat direkomendasikan perbaikan untuk guru peneliti agar tidak terulang pada siklus berikutnya. Rekomendasi untuk siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran serta menjawab pertanyaan mengenai keterhubungan antara materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari.
- b) Membangun komunikasi yang baik dengan siswa contohnya guru berbicara dengan tempo yang tepat dengan suara dan intonasi yang jelas.
- c) Memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.
- d) Menggunakan waktu yang efektif dan efisien.

Penerapan pembelajaran matematika pada siklus II melalui penerapan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah sebagai berikut:

### a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti telah mempersiapkan pembelajaran lebih baik lagi agar siswa lebih fokus dan memahami materi yang akan disampaikan, serta percaya diri dalam mengerjakan soal yang diberikan.

1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pertemuan ketiga dengan kompetensi dasar adalah melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka. Indikatornya adalah melakukan pekerjaan hitung pembagian. Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan pembagian.

2) Menyediakan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Peneliti menggunakan media objek langsung dalam pembelajaran matematika pada setiap pertemuan.

3) Membuat materi pembelajaran.

Peneliti membuat materi pembelajaran matematika dimana materinya adalah pengerjaan hitung perkalian bilangan 1 angka dengan bilangan 1 angka. Pengerjaan hitung perkalian bilangan 1 angka dengan bilangan 2 angka dan sebaliknya. Pengerjaan hitung perkalian bilangan 1 angka dengan bilangan 3 angka dan sebaliknya.

4) Membuat soal-soal tes yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran.

Peneliti membuat soal tes yang berbentuk essay dengan jumlah 10 butir soal pada akhir siklus dengan alokasi waktu 60 menit.

5) Membuat lembar observasi aktivitas siswa dan guru.

Peneliti membuat lembar observasi aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru yang akan digunakan pada setiap pertemuan dengan

menyesuaikan sintaks dari penggunaan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*).

Pelaksanaan tindakan kelas yang akan berlangsung pada siklus II sebagian sama dengan kegiatan pada siklus I. Pembelajaran pada siklus II merupakan tindak lanjut pelaksanaan siklus pertama yang telah ditetapkan 3 x pertemuan yakni 29, 30 Mei dan 3 Juni 2023.

#### **b. Implementasi Tindakan Siklus II**

Tahap pelaksanaan pada siklus II selama 3 kali pertemuan yang diimplementasikan berdasarkan RPP yang telah disusun dan dapat dilihat pada lampiran.

Pelaksanaan tindakan II hampir sama dengan pelaksanaan tindakan I hanya pada pelaksanaan tindakan II ini terdapat perbaikan yang masih diperlukan dari tindakan I. Materi yang disampaikan pada pelaksanaan tindakan II, yaitu pengerjaan hitung perkalian bilangan 1 angka dengan bilangan 1 angka. Pengerjaan hitung perkalian bilangan 1 angka dengan bilangan 2 angka dan sebaliknya. Pengerjaan hitung perkalian bilangan 1 angka dengan bilangan 3 angka dan sebaliknya. Urutan pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut :

##### **1) Pertemuan pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2023. Indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah melakukan pekerjaan hitung pembagian dengan cara pengurangan berulang. Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan pembagian.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian berdoa. Guru memberi motivasi belajar kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dibahas. Guru menjelaskan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran serta tujuan pembelajaran. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Pada kegiatan inti, guru menempelkan gambar-gambar kemudian meminta siswa melihat gambar dan mengobservasinya. Guru meminta kepada siswa untuk menjelaskan alasan dari jawabannya. Guru memancing siswa untuk bertanya dengan sebuah pertanyaan. Guru memberikan konfirmasi dan arahan. Guru membentuk menjadi beberapa kelompok kecil 4-5 siswa. Guru memberikan lembar kerja dengan pemodelan didalamnya kepada seluruh siswa disetiap kelompok untuk dikerjakan dan didiskusikan oleh setiap kelompok. (guru melakukan penilaian). Meminta siswa di setiap kelompok untuk maju kedepan dan mempersentasikan hasil kerja kelompoknya mengenai operasi hitung pembagian dengan cara pengurangan berulang. Guru mengulas kembali dengan jawaban yang tepat. Guru memberikan evaluasi.

Pada kegiatan akhir guru mengajak siswa untuk merefleksikan kegiatan yang dilakukan dengan kegiatan tanya jawab. Guru memberitahukan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

## **2) Pertemuan kedua**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2023. Indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah melakukan pekerjaan hitung

pembagian dengan cara bersusun ke bawah. Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan pembagian.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian berdoa. Guru memberi motivasi belajar kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dibahas. Guru menjelaskan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran serta tujuan pembelajaran. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Pada kegiatan inti, guru menempelkan gambar-gambar kemudian meminta siswa melihat gambar dan mengobservasinya. Guru meminta kepada siswa untuk menjelaskan alasan dari jawabannya. Guru memancing siswa untuk bertanya dengan sebuah pertanyaan. Guru memberikan konfirmasi dan arahan. Guru membentuk menjadi beberapa kelompok kecil 4-5 siswa. Guru memberikan lembar kerja dengan pemodelan didalamnya kepada seluruh siswa disetiap kelompok untuk dikerjakan dan didiskusikan oleh setiap kelompok. (guru melakukan penilaian). Meminta siswa di setiap kelompok untuk maju kedepan dan mempersentasikan hasil kerja kelompoknya mengenai operasi hitung pembagian dengan cara bersusun ke bawah. Guru mengulas kembali dengan jawaban yang tepat. Guru memberikan evaluasi.

Pada kegiatan akhir guru mengajak siswa untuk merefleksikan kegiatan yang dilakukan dengan kegiatan tanya jawab. Guru memberitahukan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam..

### 3) Pertemuan ketiga

Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan siswa dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis menulisnya dan mengumpulkan alat tulisnya dimeja guru. Kegiatan evaluasi siklus II ini berjalan dengan lancar. Dan hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua siswa mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

#### c. Observasi dan Evaluasi

Berikut ini data dari hasil observasi siklus II yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penerapan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) pada siswakelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto.

**Tabel 4.5: Nilai Statistik Matematika Siswa Kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto Setelah Penerapan Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) Siklus II**

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	11
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	90
Nilai terendah	70
Nilai rata-rata	77

Sumber: hasil penelitian tes siklus II

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata matematika siswa adalah 77. Nilai yang terendah yang diperoleh siswa adalah 70 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa 90 dari nilai ideal yang mungkin dicapai 100, ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa cukup bervariasi. Jika nilai pemahaman dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana berikut ini:

**Tabel 4.6: Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Matematika Siswa Kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto Setelah Penerapan Pendekatan Kontekstual (*Contekxtual Teaching and Learning*) pada Siklus II**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	90 – 100	Sangat Tinggi	2	18%
2	80 – 89	Tinggi	4	36%
3	60 – 79	Sedang	5	45%
4	50 – 59	Rendah	-	0
5	0 – 49	Sangat Rendah	-	0
Jumlah			11	100

Sumber: Data Tes Siklus II

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa persentase nilai matematika siswa setelah diterapkan siklus II adalah tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori sangat rendah, 0% berada pada kategori rendah, 5 orang siswa atau 45% berada pada kategori sedang, 4 orang siswa atau 36% berada pada kategori tinggi dan 2 orang siswa atau 18% berada pada kategori sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 11 orang siswa atau 100% yang mencapai nilai minimal KKM dan tidak ada siswa atau 0% yang mendapat nilai dibawah KKM yang telah ditentukan yaitu 60.



**Gambar 4.2: Diagram Batang Hasil Evaluasi Siklus II**

Berdasarkan hasil observasi itulah peneliti menggambarannya data yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.7: Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto Selama Penerapan Pendekatan Kontekstual (*Contekxtual Teaching and Learning*) pada Siklus II Pertemuan I dan Pertemuan II Siklus II**

No	Komponen yang Diamati	SIKLUS I		
		I	II	Persentase
1	Siswa mengemukakan pengetahuan awalnya mengenai materi yang akan dipelajari (Konstruktivisme)	7	9	72%
2	Siswa memperhatikan dan menganalisa gambar yang ditampilkan/ditempel oleh guru di papan tulis (Pemodelan).	7	9	72%
3	Siswa berdiskusi dalam kelompok masing-masing (Inkuiri)	7	9	72%
4	Siswa bertanya pada saat proses pembelajaran (Bertanya)	7	9	72%
5	Siswa menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru (Inkuiri)	5	8	59%
6	Siswa membacakan hasil diskusi kelompoknya (Inkuiri)	5	8	59%
7	Siswa bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok (Masyarakat Belajar)	7	9	72%

Sumber: Data Hasil Observasi Siklus II

Berdasarkan data pada tabel 4.7 di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar siswa pada siklus I, dimana dari 25 siswa kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jenepontoyang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; Siswa mengemukakan pengetahuan awalnya mengenai materi yang akan dipelajari (Konstruktivisme) sebesar 72%; Siswa memperhatikan dan menganalisa gambar yang ditampilkan/ditempel oleh guru di papan tulis (Pemodelan) sebesar 72%;

Siswa berdiskusi dalam kelompok masing-masing (Inkuiri) sebesar 72%; Siswa bertanya pada saat proses pembelajaran (Bertanya) sebesar 72%; Siswa menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru (Inkuiri) sebesar 59%; Siswa membacakan hasil diskusi kelompoknya (Inkuiri) sebesar 59%; dan Siswa bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok (Masyarakat Belajar) sebesar 72%.

Adapun presentase ketuntasan matematika yang diperoleh dari hasil belajar siswa kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto setelah penerapan siklus II ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8: Persentase Ketuntasan Matematika Siswa Kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto pada siklus II**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$60 \leq x \leq 100$	Tuntas	11	100%
2	$0 \leq x < 60$	Tidak Tuntas	0	0%
<b>Jumlah</b>			11	100

Sumber: Data Tes Siklus II

Berdasarkan tabel 4.8 di atas ketuntasan hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian terdapat tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori tidak tuntas dan 11 orang siswa atau 100% berada pada kategori tuntas. Dari hasil yang diperoleh ini, dapat dinyatakan bahwa terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena Siswa yang mencapai ketuntasan 11 siswa dari 11 siswa. Dari hasil yang diperoleh, ini dapat dinyatakan bahwa terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar. Karena itulah, peneliti beranggapan hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian itu telah tercapai, maka peneliti menghentikan siklusnya.

#### d. Refleksi Tindakan Siklus II

Dari hasil observasi di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada siswa yang memperhatikan penjelasan peneliti, siswa yang hadir, siswa yang bertanya pada saat pembelajaran berlangsung, juga siswa yang meminta bimbingan peneliti di kelas. Hal tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan. Hasil tes siklus II pun demikian, persentase siswa yang telah mencapai KKM ialah 100%. Berdasarkan indikator keberhasilan, hal ini telah bisa dikatakan tuntas secara klasikal. Olehnya itu, tahapan dinyatakan telah cukup.

Adapun siswa yang tidak tuntas yang berjumlah satu orang tersebut diserahkan kepada guru mata pelajaran untuk diberikan motivasi agar ke depannya bisa lebih rajin lagi. Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan pemahaman melalui penerapan pendekatan kontekstual (*Contekxtual Teaching and Learning*) dari siklus satu ke siklus berikutnya. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.9: Persentasi Pencapaian Hasil Belajar Pada Operasi Perkalian dan Pembagian Siswa Kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto Setelah Penerapan Pendekatan Kontekstual (*Contekxtual Teaching and Learning*) pada Siklus I dan II**

Siklus	KKM	Tidak Tuntas	Tuntas	Persentase	Kategori
I	60	6	5	45	Sangat Rendah
II	60	0	11	100	Sangat Tinggi

Sumber: Data Tes Siklus I dan Tes Siklus II

Dari data di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian siswa pada siklus I sebesar 45% dan setelah dikategorisasikan berada pada kategori sangat rendah sedangkan pada siklus II

terlihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian siswa sebesar 100% yang berada pada kategori sangat tinggi.

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dan II dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan aktivitas melalui penerapan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) dari siklus satu ke siklus berikutnya. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.10: Persentasi Pencapaian Hasil Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan II**

No	Komponen yang Diamati	SIKLUS I	SIKLUS II
		Persentase	Persentase
1	Siswa mengemukakan pengetahuan awalnya mengenai materi yang akan dipelajari (Konstruktivisme)	50%	72%
2	Siswa memperhatikan dan menganalisa gambar yang ditampilkan/ditempel oleh guru di papan tulis (Pemodelan).	36%	72%
3	Siswa berdiskusi dalam kelompok masing-masing (Inkuiri)	50%	72%
4	Siswa bertanya pada saat proses pembelajaran (Bertanya)	50%	72%
5	Siswa menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru (Inkuiri)	36%	59%
6	Siswa membacakan hasil diskusi kelompoknya (Inkuiri)	36%	59%
7	Siswa bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok (Masyarakat Belajar)	50%	72%

Sumber : Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan data pada tabel 4.10 di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II, dimana dari 11 siswa kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jenepontoyang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; Siswa mengemukakan pengetahuan awalnya mengenai materi yang akan

dipelajari (Konstruktivisme) pada siklus I sebesar 50% meningkat menjadi 72% pada siklus II; Siswa memperhatikan dan menganalisa gambar yang ditampilkan/ditempel oleh guru di papan tulis (Pemodelan) pada siklus I sebesar 36% meningkat menjadi 72% pada siklus II; Siswa berdiskusi dalam kelompok masing-masing (Inkuiri) pada siklus I sebesar 50% meningkat menjadi 72% pada siklus II; Siswa bertanya pada saat proses pembelajaran (Bertanya) pada siklus I sebesar 50% meningkat menjadi 72% pada siklus II; Siswa menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru (Inkuiri) sebesar 36% meningkat menjadi 59% pada siklus II; Siswa membacakan hasil diskusi kelompoknya (Inkuiri) sebesar 36% meningkat menjadi 59% pada siklus II; Siswa bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok (Masyarakat Belajar) sebesar 50% meningkat menjadi 72% pada siklus II.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Di dalam pembahasan ini akan diuraikan hasil belajar siswa kelas III di SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto setelah merapkan pendekatan kontekstual (*Contekxtual Teaching and Learning*). Dari analisis statistik deskriptif, disimpulkan bahwa pada dasarnya pendekatan kontekstual (*Contekxtual Teaching and Learning*) ini dapat memberikan suatu perubahan yang mendasar pada sikap dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada siswa di siklus I, diketahui bahwa pembelajaran melalui pendekatan kontekstual (*Contekxtual Teaching and Learning*) dapat merangsang pemahaman siswa terhadap materi bangun ruang kubus dan balok siswa walaupun peningkatannya masih kecil. Akan tetapi,

perlahan-lahan siswa sudah dapat menyesuaikan diri sehingga ketika melihat hasil observasi dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan positif pada sikap siswa ke arah yang lebih baik saat proses pembelajaran berlangsung.

Setelah diadakan refleksi di siklus I dan masih terdapat kekurangan dalam penerapannya. Persentase ketuntasan siswa belum mencapai 85%. Hal itu berarti belum bisa dikatakan berhasil. Maka dilakukan perubahan kegiatan yang dianggap perlu demi tercapainya hasil yang lebih meningkat dibanding dengan hasil yang diperoleh dari siklus sebelumnya atau siklus I. Menurut Karso (2018:81) jika aktivitas yang berlangsung dalam siklus pertama belum berhasil, untuk kemudian melakukan modifikasi, penyempurnaan, dan pembetulan pada siklus kedua.

Pada siklus II, setelah mengadakan perubahan tindakan terlihat bahwa motivasi siswa lebih meningkat. Sudah banyak siswa yang aktif meminta bimbingan dan memberanikan diri dalam bertanya kepada peneliti ketika masih ada hal yang belum dimengerti. Pada siklus II ini juga terlihat siswa yang melakukan kegiatan lain sudah berkurang. Sebagai akibat dari perubahan yang terjadi pada siklus ini, maka pada siklus II skor rata-rata yang dicapai oleh siswa berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 77 dengan tingkat ketuntasan sebesar 100% meskipun sebelumnya pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 56,3 dengan tingkat ketuntasan sebesar 45%. Maka dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam meningkatkan hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian pada materi operasi perkalian dan pembagian melalui pendekatan kontekstual (*Contekxtual Teaching and Learning*) pada siswa kelas III di SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto

setelah siklus II dilaksanakan maka dapat dinyatakan berhasil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan kontekstual (*Contekxtual Teaching and Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian dengan menerapkan pendekatan kontekstual (*Contekxtual Teaching and Learning*) pada siswa kelas III di SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto terbukti mengalami peningkatan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa setelah mengikuti tes akhir dari siklus I ke siklus II setelah diterapkan model pembelajaran mengalami peningkatan yaitu dari 56,3 pada siklus I dan menjadi 77 pada siklus II.
2. Terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa melalui pendekatan kontekstual (*Contekxtual Teaching and Learning*) yang ditandai dengan meningkatnya keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan hasil observasi selama proses tindakan kelas berlangsung.
3. Ketuntasan hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian siswa kelas III SDN 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, dari 5 (45%) siswa mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 11 (100%) siswa mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Penerapan pendekatan kontekstual (*Contekxtual Teaching and Learning*) juga dapat melibatkan siswa secara

lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan aktivitas dari siklus I ke siklus II.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka beberapa saran yang penulis dapat kemukakan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian diharapkan kepada guru maupun calon guru/pendidik untuk menerapkan pendekatan kontekstual (*Contekxtual Teaching and Learning*) dalam proses belajar mengajar.
2. Selama proses pembelajaran dengan pendekatan kontekstual (*Contekxtual Teaching and Learning*) berlangsung, hendaknya dominasi guru diminimalisir. Hal ini akan berpengaruh terhadap peningkatan kreativitas serta hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagiayang diajarkan.
3. Diharapkan kepada peneliti bidang pendidikan selanjutnya, khususnya di bidang pendidikan sekolah dasar, agar lebih banyak melakukan penelitian mengenai penerapan pendekatan kontekstual (*Contekxtual Teaching and Learning*)

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muin, Rizki Mauliya Ulfa. (2020). *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Moodle*. Jurnal *phythagoras* vol 7 no 1 <https://journal.uny.ac.id/index.php/pythagoras/article/view/2838/2358>.
- Anggoro, B.S. (2015). *Pengembangan Modul Mtematika Dengan Strategi Problem Solving Untuk Mengukur Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa*. 6(2). Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika. 6(2), 122-129.
- Arifin, Zainal. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bustami, Y., Syafruddin, D., & Afriani, R. (2018). *The Implementation of Contextual Learning to Enhance Biology Students Critical Thinking Skills*. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia. 7(4).451-457.
- Dimiyanti. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriyah. (2018). *Peningkatan Hasil belajar pada operasi perkalian dan pembagian Operasi Perkalian Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Siswa Kelas III MI Nurul ulum Prambon-Sidoarjo*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Hadi, Nur, dkk. (2020). *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Tim DPPG Matematika
- Inana. (2018). *Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan. 1(1). 27-33.
- Isrok'atun, dan Amelia Rosmala. (2018). *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamaluddin. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Macam-Macam Gerbang Dasar Rangkaian Logika Di SMK Negeri 7 Surabaya*. (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/10344>, Vol 4 No 1 Hal 73-79)

- Johnson, E. B. (2019). *Contextual Teaching and Learning*. California: Corwin Press.Inc
- Karso. (2018). *Pendidikan Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Komalasari, Kokom. (2020). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama
- Mega Purnamasari, Jainuri Isman, Aulia Damayanti, Ismah. (2019). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Terhadap Konsep Bangun Ruang Materi Luas Dan Volume Balok Dan Kubus Menggunakan Metode Drill Sekolah SMP Islam Al-Ghazali Kelas VIII*. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* vol 3 no 1, [jurnal.umj.ac.id/index.php/fbc](http://jurnal.umj.ac.id/index.php/fbc)
- Muslich, M. (2020). *Contextual Teaching and Learning*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nasrah, Jasruddin, Muh. Tawil . (2019). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis Pendekatan Contextstual Teaching And Learning (CTL) Untuk Memotivasi Dan Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Balocci Pangkep*. (<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jpf/article/view/709>, Vol 5 No 2)
- Nurmaningsih, E. (2009). *Peningkatan Kemampuan Perkalian dan Pembagian Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas III*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Nurwahidah Syam. (2019). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Materi Operasi Hitung Perkalian Di Kelas V*. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
- Sujana, Nana. (2019). *Penilaian Hasil Proses BelajarMengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Susanto, A. (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Widiyatmoko, F. (2016). *Peningkatan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis siswa Kelas III SD Negri Karangmloko 1 Pada Materi Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian Pendekatan Kontekstual*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.



# LAMPIRAN

**Lampiran 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(Siklus I Pertemuan I)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: UPT SD Negeri No 179 Tamasongo</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: III/II</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Matematika</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 Menit</b>

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan siswa sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku siswa sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.1 Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka

**C. Indikator Pembelajaran**

1. Menjelaskan sifat komutatif perkalian.
2. Melakukan pekerjaan hitung perkalian dengan dan tanpa teknik menyimpan.
3. Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah pembelajaran, diharapkan siswa dapat:

1. Menjelaskan sifat komutatif perkalian.
2. Melakukan pekerjaan hitung perkalian dengan dan tanpa teknik menyimpan.
3. Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian

### E. Materi Pelajaran

1. Pengerjaan hitung perkalian bilangan 1 angka dengan bilangan 1 angka.
2. Pengerjaan hitung perkalian bilangan 1 angka dengan bilangan 2 angkadan sebaliknya.
3. Pengerjaan hitung perkalian bilangan 1 angka dengan bilangan 3 angkadan sebaliknya

### F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: CTL (*Contextual Teaching And Learning*)
2. Metode : Diskusi dan Penugasan

### G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 35 Menit)			
Kegiatan	Fase-Fase	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Mengkontruksi	a. Salam pembuka b. Berdoa c. Menyiapkan peserta didik secara mental. d. Kegiatan rutin guru: cek kerapian e. Apersepsi: Guru mengulas pelajaran yang lalu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5 menit
Kegiatan Inti	Inquiri	a. Guru mengawali pembelajaran dengan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak-anak, pernahkan kalian melihat ayam?</li> <li>- Kalau pernah, coba tebak ayam kakinya berapa?</li> <li>- Kalau ayamnya dua, banyak kaki</li> </ul>	60 Menit

		<p>seluruhnya berapa?</p> <p>- Kalau ayamnya tiga, banyak kaki seluruhnya berapa?</p> <p>b. Guru menempelkan gambar-gambar ayam mulai dari 1 hingga 3 ayam. (sesuai bahan ajar)</p> <p>c. Meminta siswa melihat gambar dan mengobservasinya.</p> <p>d. Guru meminta kepada siswa untuk menjelaskan alasan dari jawabannya</p>	
Bertanya		<p>a. Guru memancing siswa untuk bertanya dengan sebuah pertanyaan</p> <p>b. Guru memberikan konfirmasi dan arahan</p>	
Masyarakat Belajar		<p>a. Guru membentuk menjadi beberapa kelompok kecil 4-5 siswa</p>	
Pemodelan		<p>a. Guru memberikan lembar kerja dengan pemodelan didalamnya kepada seluruh siswa disetiap kelompok untuk dikerjakan dan didiskusikan oleh setiap kelompok. (guru melakukan penilaian)</p> <p>b. Meminta siswa di setiap kelompok untuk maju kedepan dan mempersentasikan hasil kerja kelompoknya.</p> <p>c. Guru mengulas kembali dengan jawaban yang</p>	

		tepat	
Penutup	Merefleksi	<p>a. Guru mengajak siswa untuk merefleksi kegiatan yang dilakukan dengan kegiatan tanya jawab.</p> <p>b. Guru memberitahukan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang.</p> <p>c. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam</p>	5 Menit

#### H. Sumber Pembelajaran

Sumber Belajar : Buku Paket BSE Soenarjo, R.J. 2018. Matematika SD dan MI Kelas 3

#### I. Penilaian Hasil Belajar

1. Tertulis : tes essay
2. Soal Tes : terlampir

Jenepono, Mei 2023

Guru Wali Kelas III

Peneliti

Hj. Syamsiah T, S.Pd  
Nip. 19640928 198306 2 001

Dwi Fidar Ningsih  
Nim. 105401123319

**Mengetahui**  
**Kepala UPT SD Negeri No 179 Tamasongo**

Hajarah, S.Pd., MM  
Nip. 19690424 200604 2015

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
(Siklus I Pertemuan II)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: UPT SD Negeri No 179 Tamasongo</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: III/II</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Matematika</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 Menit</b>

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan siswa sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku siswa sesuai dengan tahap perkembangannya

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.2 Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka

**C. Indikator Pembelajaran**

1. Menjelaskan sifat komutatif perkalian.
2. Melakukan pekerjaan hitung perkalian dengan dan tanpa teknik menyimpan.
3. Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah pembelajaran, diharapkan siswa dapat:

1. Menjelaskan sifat komutatif perkalian.
2. Melakukan pekerjaan hitung perkalian dengan dan tanpa teknik menyimpan.
3. Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian

### E. Materi Pelajaran

1. Pengerjaan hitung perkalian bilangan 1 angka dengan bilangan 1 angka.
2. Pengerjaan hitung perkalian bilangan 1 angka dengan bilangan 2 angkadan sebaliknya.
3. Pengerjaan hitung perkalian bilangan 1 angka dengan bilangan 3 angkadan sebaliknya

### F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : CTL (*Contextual Teaching And Learning*)
2. Metode : Diskusi dan Penugasan

### G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 35 Menit)			
Kegiatan	Fase-Fase	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Mengkontruksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Salam pembuka</li> <li>b. Berdoa</li> <li>c. Menyiapkan / peserta didik secara mental.</li> <li>d. Kegiatan rutn guru: cek kerapian</li> <li>e. Apersepsi: Guru mengulas pelajaran yang lalu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	5 menit
Kegiatan Inti	Inquiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengawali pembelajaran dengan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Di sekolah ini ada 8 ruang kelas, andai saja di setiap kelas berisikan 12 meja. Berapa jumlah meja di sekolah ini?</li> </ul> </li> <li>b. Guru meminta siswa untuk mengerjakan jawaban pertanyaan di atas dengan bentuk penjumlahan berulang</li> <li>e. Guru menanyakan ke siswa adakah cara yang lebih mudah dan praktis untuk menyelesaikan soal diatas selain menggunakan penjumlahan berulang. (jika ada guru meminta</li> </ol>	60 Menit

		siswa tersebut untuk mengerjakan soal di papan tulis	
	Bertanya	a. Guru memancing siswa untuk bertanya dengan sebuah pertanyaan b. Guru memberikan konfirmasi dan arahan	
	Masyarakat Belajar	a. Guru membentuk menjadi beberapa kelompok kecil 4-5 siswa	
	Pemodelan	a. Guru memberikan lembar kerja dengan pemodelan, didalamnya kepada seluruh siswa disetiap kelompok untuk dikerjakan dan didiskusikan oleh setiap kelompok. (guru melakukan penilaian) b. Meminta siswa di setiap kelompok untuk maju kedepan dan mempersentasikan hasil kerja kelompoknya. c. Guru mengulas kembali dengan jawaban yang tepat	
Penutup	Merefleksi	a. Guru mengajak siswa untuk merefleksi kegiatan yang dilakukan dengan kegiatan tanya jawab. b. Guru memberitahukan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. c. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam	5 Menit

#### H. Sumber Pembelajaran

Sumber Belajar : Buku Paket BSE Soenarjo, R.J. 2018. Matematika SD dan MI Kelas 3

**I. Penilaian Hasil Belajar**

1. Tertulis : tes essay
2. Soal Tes : terlampir

Jenepono, Mei 2023

**Guru Wali Kelas III****Peneliti**

**Hj. Syamsiah T, S.Pd**  
Nip. 19640928 198306 2 001

**Dwi Fidar Ningsih**  
Nim. 105401123319

**Mengetahui**  
**Kepala UPT SD Negeri No 179 Tamasongo**

**Hजारահ, S.Pd., MM**  
Nip. 19690424 200604 2015



**Lampiran 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(Siklus II Pertemuan I)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: UPT SD Negeri No 179 Tamasongo</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: III/II</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Matematika</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 Menit</b>

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan siswa sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku siswa sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.3 Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka

**C. Indikator Pembelajaran**

1. Melakukan pekerjaan hitung pembagian.
2. Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan pembagian

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah pembelajaran, diharapkan siswa dapat:

1. Melakukan pekerjaan hitung pembagian.
2. Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan pembagian

**E. Materi Pelajaran**

1. Pengerjaan hitung perkalian bilangan 1 angka dengan bilangan 1 angka.

2. Pengerjaan hitung perkalian bilangan 1 angka dengan bilangan 2 angkadan sebaliknya.
3. Pengerjaan hitung perkalian bilangan 1 angka dengan bilangan 3 angkadan sebaliknya

#### F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : CTL (*Contextual Teaching And Learning*)
2. Metode : Diskusi dan Penugasan

#### G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 35 Menit)			
Kegiatan	Fase-Fase	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Mengkontruksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Salam pembuka</li> <li>b. Berdoa</li> <li>c. Menyiapkan peserta didik secara mental.</li> <li>d. Kegiatan rutin guru: cek kerapian</li> <li>e. Apersepsi: Guru mengulas pelajaran yang lalu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	5 menit
Kegiatan Inti	Inquiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengawali pembelajaran dengan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak-anak, pernahkan kalian melihat ayam?</li> <li>- Kalau pernah, coba tebak ayam kakinya berapa?</li> <li>- Kalau ayamnya dua, banyakkaki seluruhnya berapa?</li> <li>- Kalau ayamnya tiga, banyakkaki seluruhnya berapa?</li> </ul> </li> <li>b. Guru menempelkan gambar-gambar ayam mulai dari 1 hingga 3 ayam. (sesuai bahan ajar)</li> <li>c. Meminta siswa melihat kegambar dan mengobservasinya.</li> <li>d. Guru meminta kepada siswa untuk menjelaskan alasan darijawabannya</li> </ol>	60 Menit

	Bertanya	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memancing siswa untuk bertanya dengan sebuah pertanyaan</li> <li>b. Guru memberikan konfirmasi dan arahan</li> </ul>	
	Masyarakat Belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membentuk menjadi beberapa kelompok kecil 4-5 siswa</li> </ul>	
	Pemodelan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan lembar kerja dengan pemodelan didalamnya kepada seluruh siswa disetiap kelompok untuk dikerjakan dan didiskusikan oleh setiap kelompok. (guru melakukan penilaian)</li> <li>b. Meminta siswa di setiap kelompok untuk maju kedepan dan mempersentasikan hasil kerja kelompoknya.</li> <li>c. Guru mengulas kembali dengan jawaban yang tepat</li> </ul>	
Penutup	Merefleksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengajak siswa untuk mrefleksi kegiatan yang dilakukan dengan kegiatan tanya jawab.</li> <li>b. Guru memberitahukan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang.</li> <li>c. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam</li> </ul>	5 Menit

#### H. Sumber Pembelajaran

Sumber Belajar : Buku Paket BSE Soenarjo, R.J. 2018. Matematika SD dan MI Kelas 3

**I. Penilaian Hasil Belajar**

1. Tertulis : tes essay
2. Soal Tes : terlampir

Jeneponto, Mei 2023

**Guru Wali Kelas III****Peneliti**

**Hj. Syamsiah T, S.Pd**  
Nip. 19640928 198306 2 001

**Dwi Fidar Ningsih**  
Nim. 105401123319

**Mengetahui**  
**Kepala UPT SD Negeri No 179 Tamasongo**

**Hajarah, S.Pd., MM**  
Nip. 19690424 200604 2015



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
(Siklus II Pertemuan II)

<b>Satuan Pendidikan</b>	: UPT SD Negeri No 179 Tamasongo
<b>Kelas/Semester</b>	: III/II
<b>Mata Pelajaran</b>	: Matematika
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 x 35 Menit

**A. Kompetensi Inti**

- a. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- b. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- c. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- d. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan siswa sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku siswa sesuai dengan tahap perkembangannya

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.4 Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka

**C. Indikator Pembelajaran**

1. Melakukan pekerjaan hitung pembagian.
2. Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan pembagian

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah pembelajaran, diharapkan siswa dapat:

1. Melakukan pekerjaan hitung pembagian.
2. Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan pembagian

**F. Materi Pelajaran**

1. Pengerjaan hitung perkalian bilangan 1 angka dengan bilangan 1 angka.
2. Pengerjaan hitung perkalian bilangan 1 angka dengan bilangan 2 angkadan sebaliknya.

3. Pengerjaan hitung perkalian bilangan 1 angka dengan bilangan 3 angkadan sebaliknya

### G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : CTL (*Contextual Teaching And Learning*)
2. Metode : Diskusi dan Penugasan

### H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 35 Menit)			
Kegiatan	Fase-Fase	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Mengkontruksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Salam pembuka</li> <li>b. Berdoa</li> <li>c. Menyiapkan peserta didik secara mental.</li> <li>d. Kegiatan rutin guru: cek kerapian</li> <li>e. Apersepsi: Guru mengulas pelajaran yang lalu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	5 menit
Kegiatan Inti	Inquiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengawali pembelajaran dengan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Di sekolah ini ada 8 ruang kelas, andai saja di setiap kelas berisikan 12 meja.</li> <li>- Berapa jumlah meja di sekolah ini?</li> </ul> </li> <li>b. Guru meminta siswa untuk mengerjakan jawaban pertanyaan di atas dengan bentuk penjumlahan berulang</li> <li>c. Guru menanyakan ke</li> </ol>	60 Menit

		siswa adakah cara yang lebih mudah dan praktis untuk menyelesaikan soal diatas selain menggunakan penjumlahan berulang. (jika ada guru meminta siswa tersebut untuk mengerjakan soal di papan tulis	
	Bertanya	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memancing siswa untuk bertanya dengan sebuah pertanyaan</li> <li>b. Guru memberikan konfirmasi dan arahan</li> </ul>	
	Masyarakat Belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membentuk menjadi beberapa kelompok kecil 4-5 siswa</li> </ul>	
	Pemodelan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan lembar kerja dengan pemodelan didalamnya kepada seluruh siswa disetiap kelompok untuk dikerjakan dan didiskusikan oleh setiap kelompok. (guru melakukan penilaian)</li> <li>b. Meminta siswa di setiap kelompok untuk maju kedepan dan mempersentasikan hasil kerja kelompoknya.</li> <li>c. Guru mengulas kembali dengan jawaban yang tepat</li> </ul>	
Penutup	Merefleksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengajak siswa untuk merefleksi kegiatan yang dilakukan dengan kegiatan tanya jawab.</li> <li>b. Guru memberitahukan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada</li> </ul>	5 Menit

		<p>pertemua yang akan datang.</p> <p>c. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam</p>	
--	--	--	--

### I. Sumber Pembelajaran

Sumber Belajar : Buku Paket BSE Soenarjo, RJ. 2018. Matematika SD dan MI Kelas 3

### J. Penilaian Hasil Belajar

1. Tertulis : tes essay
2. Soal Tes : terlampir

Jenepono, Mei 2023

Guru Wali Kelas III

Peneliti

Hj. Syamsiah T, S.Pd  
Nip. 19640928 198306 2 001

Dwi Fidar Ningsih  
Nim. 105401123319

Mengetahui  
Kepala UPT SD Negeri No 179 Tamasongo

Hajarah, S.Pd., MM  
Nip. 19690424 200604 2015

### Lampiran 3

## BAHAN AJAR

### Operasi Perkalian dan Pembagian

#### A. Perkalian

Contohnya ada 3 piring yang berisi apel. Setiap piring berisi 7 buah apel. Banyak apel seluruhnya dapat dihitung dengan cara.  
 $7 + 7 + 7 = 21$

Bentuk  $7 + 7 + 7$  menunjukkan penjumlahan angka 7 sebanyak 3 kali  
 Jadi,  $7 + 7 + 7$  dapat ditulis menjadi perkalian  $3 \times 7 = 21$  Mengenal sifat-sifat dalam perkalian

1.) Sifat Pertukaran (Komutatif)

Meskipun letak kedua bilangan ditukar tempatnya, hasil perkalian tetap sama.

Maka perkalian mempunyai sifat komutatif atau pertukaran.

$$3 \times 5 = 5 \times 3$$

$$15 = 15$$

Jadi

$$3 \times 5 = 5 \times 3$$

2.) Sifat Pengelompokan (Asosiatif)

Menurut sifat pengelompokan pada perkalian, hasil perkalian akan tetap sama jika dikerjakan dari mana saja.

$$(2 \times 3) \times 5 = 2 \times (3 \times 5)$$

$$6 \times 5 = 2 \times 15$$

$$30 = 30$$

Jadi

$$(2 \times 3) \times 5 = 2 \times (3 \times 5)$$

3.) Sifat Penyebaran (Distributif)

Sifat ini digunakan untuk menguraikan suatu kalimat matematika.

$$3 \times (10 + 5) = (3 \times 10) + (3 \times 5)$$

$$3 \times 15 = 30 + 15$$

$$45 = 45$$

Jadi

$$3 \times (10 + 5) = (3 \times 10) + (3 \times 5)$$

Menyelesaikan Perkalian dengan cara Mendatar, Bersusun Panjang, bersusun pendek.

Cara mendatar, Contoh:

$$\begin{aligned} 6 \times 35 &= 6 \times (30 + 5) \\ &= (6 \times 30) + (6 \times 5) \\ &= 180 + 30 \\ &= 210 \end{aligned}$$

Jadi,  $6 \times 35 = 210$

Cara Bersusun Panjang Contoh:  $6 \times 35 = \dots$

$$\begin{array}{r} 35 \\ 180 + \\ \hline 210 \end{array}$$

Kalikan 6 dengan satuan 5,  $(5 \times 6) = 30$ , langsung tulis 30.

Kalikan 6 dengan puluhan 3,  $(30 \times 6) = 180$ , langsung tulis 180

Jumlahkan  $30 + 180 = 210$

Jadi,  $6 \times 35 = 210$ .

## B. Pembagian

Pembagian sebagai pengurangan berulang. Pembagian dapat dilakukan dengan cara pengurangan berulang, sampai sisanya 0.

Misalnya:

1.  $102 : 17$ , pengulangan berulangnya  $120 - 17 - 17 - 17 - 17 - 17 - 17$   
 $= 0$

Ada 6 kali pengurangan berulang dengan 17. Jadi,  $102 : 17 = 6$

2.  $105 : 21$ , pengulangan berulangnya  $105 - 21 - 21 - 21 - 21 - 21 =$   
 $0$

Ada 5 kali pengurangan berulang dengan 21. Jadi,  $100 : 21 = 5$ .

Menyelesaikan Pembagian dengan susun Panjang

$$\begin{array}{r} 12 \\ 13 \overline{) 156} \\ \underline{13} \phantom{0} \\ 26 \\ \underline{26} \\ 0 \end{array}$$

Langkahnya adalah  $15:13=1$ , letakkan diatas  $1 \times 13=13$  letakkan di bawah 15 lalu dikurang hasilnya 2, 6 ikut turun kebawah karena 2 tidak bisa membagi 13 jadi  $26:13=2$  letakkan di atas Setelah itu  $2 \times 13=26$  letakkan di bawah 26 maka hasilnya 0 setelah dikurang



## Lampiran 4

## Kisi – kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I

**Nama Sekolah** : UPT SD Negeri No 179 Tamasongo  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kurikulum** : 2019  
**Kelas/ Semester** :III/ Genap

**Bentuk Tes** :Essay  
**Jumlah Soal** :10  
**Tahun Ajaran** : 2022/2023  
**Penyusun** : Dwi Fidar Ningsih

**Kompetensi Inti:**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Naskah Soal	Kunci Jawaban	Nomor Soal
5.1 Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka	1. Menjelaskan sifat komutatif perkalian.	$4 \times 7 = 7 \times 4$ Dari contoh di atas kita dapat menyimpulkan bahwa perkalian memiliki sifatkomutatif yaitu ....	Walaupun dibolak bali letak angkanya hasilnya tetap sama	1
	2. Melakukan pekerjaan hitung perkalian dengan dan tanpa teknik menyimpan	$2 \times 9 = \dots \times \dots$ Hasilnya sama dengan ....	$9 \times 2$ hasilnya sama dengan 18	2
		$\dots \times \dots = 4 \times 5$ Hasilnya sama dengan ....	$5 \times 4$ hasilnya sama dengan 20	3
		$23 \times 3 = \dots$	69	4

		$7 \times 34 = \dots\dots$	238	5
3. Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian		Seorang peternak memiliki 15 ekor sapi. Setiap sapi memiliki 4 buah kaki. Berapakah jumlah kaki sapi seluruhnya?	Cara penyelesaian: Jumlah sapi milik peternak: 15 ekor Jumlah kaki setiap sapi: 4 kaki Maka operasi hitung yang dilakukan adalah $15 \times 4 = 60$ . Jadi jumlah kaki sapi seluruhnya adalah 60 kaki	6
		Pak Iwan memiliki 6 kolam renang ukuran dewasa, masing-masing kolam renang diisi 15 orang. Berapakah jumlah orang di kolam renang milik Pak Iwan?	Cara penyelesaian: Jumlah kolam renang milik Pak Iwan: 6 kolam renang Jumlah orang di setiap kolam renang: 15 orang Maka operasi hitung yang dapat dilakukan adalah $6 \times 15 = 90$ . Jadi total jumlah orang di seluruh kolam renang Pak Iwan ada 90 orang	7
		Ibu membeli 3 bungkus tahu. Setiap bungkus berisi 5 buah tahu. Berapa banyak tahu yang dibeli ibu?	Cara penyelesaian: Bungkus tahu yang dibeli ibu: 3 bungkus Isi masing-masing bungkus tahu: 5 tahu Maka operasi matematika yang dilakukan adalah $3 \times 5 = 15$ . Jadi tahu yang dibeli ibu berjumlah 15 buah	8
		Ayah memiliki 10 keranjang apel. Setiap keranjang berisi 10 buah apel. Berapakah jumlah apel yang dimiliki ayah?	Cara penyelesaian: Jumlah keranjang apel milik ayah: 10 keranjang Jumlah apel di tiap keranjang: 10	9

			buah Maka operasi perhitungan yang dilakukan adalah $10 \times 10 = 100$ . Jadi ayah memiliki 100 buah apel dari seluruh keranjang miliknya	
		Di sebuah toko, terdapat 7 kotak pensil. Setiap kotak terdapat 5 buah pensil. Berapakah jumlah pensil di toko tersebut?	Penyelesaian: Jumlah kotak pensil di toko: 7 buah Jumlah pensil dalam tiap kotak: 5 pensil Maka operasi hitung yang dilakukan adalah $7 \times 5 = 35$ . Jadi jumlah total pensil di toko tersebut adalah 35 buah pensil	10

### Pedoman Penskoran

Skor	Keterangan
2	Jika jawaban benar
1	Jika jawaban salah
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Total Skor}} \times \text{Skor Ideal (100)}$	

## Lampiran 5

## TES SIKLUS I

Nama : .....

Kelas : .....

## A. PETUNJUK

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal-soal berikut!
2. Tulislah dengan lengkap, nama, kelas/semester dan nama mata pelajaran pada bagian sudut kiri atas lembar tes hasil belajar ini!
3. Waktu pengerjaan soal yang diberikan adalah 70 menit.
4. Telitilah jawaban sebelum lembar tes ini anda kumpulkan!

## B. SOAL

1.  $4 \times 7 = 7 \times 4$   
Dari contoh di atas kita dapat menyimpulkan bahwa perkalian memiliki sifat komutatif yaitu .....
2.  $2 \times 9 = \dots \times \dots$   
Hasilnya sama dengan .....
3.  $\dots \times \dots = 4 \times 5$   
Hasilnya sama dengan .....
4.  $23 \times 3 = \dots$
5.  $7 \times 34 = \dots$
6. Seorang peternak memiliki 15 ekor sapi. Setiap sapi memiliki 4 buah kaki. Berapakah jumlah kaki sapi seluruhnya?
7. Pak Iwan memiliki 6 kolam renang ukuran dewasa, masing-masing kolam renang diisi 15 orang. Berapakah jumlah orang di kolam renang milik Pak Iwan? Ibu membeli 3 bungkus tahu. Setiap bungkus berisi 5 buah tahu. Berapa banyak tahu yang dibeli ibu?
8. Ibu membeli 3 bungkus tahu. Setiap bungkus berisi 5 buah tahu. Berapa banyak tahu yang dibeli ibu?

9. Ayah memiliki 10 keranjang apel. Setiap keranjang berisi 10 buah apel. Berapakah jumlah apel yang dimiliki ayah?
10. Di sebuah toko, terdapat 7 kotak pensil. Setiap kotak terdapat 5 buah pensil. Berapakah jumlah pensil di toko tersebut?



## Lampiran 6

### Kisi – kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

**Nama Sekolah** : UPT SD Negeri No 179 Tamasongo  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kurikulum** : 2019  
**Kelas/ Semester** :III/ Genap

**Bentuk Tes** :Essay  
**Jumlah Soal** :10  
**Tahun Ajaran** : 2022/2023  
**Penyusun** : Dwi Fidar Ningsih

#### Kompetensi Inti:

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Naskah Soal	Kunci Jawaban	Nomor Soal
5.2 Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka	1. Melakukan pekerjaan hitung pembagian	$81 : 9 = \dots$	9	1
		$36 : 6 = \dots$	6	2
		$42 : 7 : 2 = \dots$	3	3
		$56 : 8 : 7 = \dots$	1	4
		$30 : 5 : 3 = \dots$	2	5

	2. Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan pembagian	Seorang petani memanen bunga mawar. Hasil panennya ada 75 tangkai bunga mawar. Petani akan menyimpan dalam 3 vas bunga yang masing-masing memuat tangkai bunga sama banyak. Berapa banyak tangkai bunga mawar di setiap vas?	<p>Pembahasan:  <math>75 : 3 = \dots</math>          Hitung susun:  <math display="block">\begin{array}{r} 25 \\ 3 \overline{)75} \\ \underline{6} \phantom{0} \\ 15 \\ \underline{15} \\ 0 \end{array}</math></p> <p>jadi, jumlah tangkai bunga mawar di setiap vas adalah 25 tangkai</p>	6
		Pohon melati Siti berbunga sangat banyak. Siti memetik 92 bunga melati. Lalu, ia menyimpannya dalam 4 buah tempat yang masing-masing memuat bunga sama banyak. Berapa banyak bunga melati pada setiap tempat?	<p>Pembahasan:  <math>92 : 4 = \dots</math>          Hitung susun:  <math display="block">\begin{array}{r} 23 \\ 4 \overline{)92} \\ \underline{8} \phantom{0} \\ 12 \\ \underline{12} \\ 0 \end{array}</math></p> <p>Jadi banyak bunga melati pada setiap tempa 23 bunga</p>	7

		<p>Sebuah toko memiliki persediaan 72 bungkus bibit tanaman. Bibit tanaman tersebut dikemas dalam 6 dus sama banyak. Berapa banyak bibit tanaman di setiap dus?</p>	<p>Pembahasan:  <math>72 : 6 = \dots</math>          Hitung susun:  <math display="block">\begin{array}{r} 12 \\ 6 \overline{)72} \\ \underline{6} \phantom{0} \\ 12 \\ \underline{12} \phantom{0} \\ 0 \end{array}</math>          Jadi banyak bibit tanaman di setiap dus 72 bungkus</p>	8
		<p>Ibu memiliki 12 buah jeruk. Kemudian jeruk-jeruk tersebut dibagikan sama rata kepada 3 orang anaknya. Berapakah buah jeruk yang didapatkan oleh masing-masing anak?</p>	<p>Cara penyelesaiannya:          Jumlah jeruk ibu: 12 buah          Jumlah anak ibu: 3 orang          Maka dalam kalimat matematika menjadi <math>12 : 3 = 4</math>          Jadi, masing-masing anak ibu mendapatkan 4 buah jeruk</p>	9
		<p>Sebuah kelas terdiri dari 25 siswa. Ibu Guru hendak memberikan tugas kelompok, lalu ia membagi-bagi jumlah siswa dalam 5 kelompok. Berapakah jumlah setiap siswa pada setiap kelompok?</p>	<p>Cara penyelesaian:          Jumlah siswa di kelas: 25 orang          Jumlah kelompok: 5 kelompok          Maka untuk mengetahui jumlah setiap kelompok, dalam kalimat matematika ditulis menjadi <math>25 : 5 = 5</math>.          Jadi setiap kelompok terdiri dari 5</p>	10

			orang siswa	
--	--	--	-------------	--

### Pedoman Penskoran

Skor	Keterangan
2	Jika jawaban benar
1	Jika jawaban salah
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Total Skor}} \times \text{Skor Ideal (100)}$	



## Lampiran 7

### TES SIKLUS II

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

#### A. PETUNJUK

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal-soal berikut!
2. Tulislah dengan lengkap, nama, kelas/semester dan nama mata pelajaran pada bagian sudut kiri atas lembar tes hasil belajar ini!
3. Waktu pengerjaan soal yang diberikan adalah 70 menit.
4. Telitilah jawaban sebelum lembar tes ini anda kumpulkan!

#### B. SOAL

1.  $81 : 9 = \dots$
2.  $36 : 6 = \dots$
3.  $42 : 7 : 2 = \dots$
4.  $56 : 8 : 7 = \dots$
5.  $30 : 5 : 3 = \dots$
6. Seorang petani memanen bunga mawar. Hasil panennya ada 75 tangkai bunga mawar. Petani akan menyimpan dalam 3 vas bunga yang masing-masing memuat tangkai bunga sama banyak. Berapa banyak tangkai bunga mawar di setiap vas?
7. Pohon melati Siti berbunga sangat banyak. Siti memetik 92 bunga melati. Lalu, ia menyimpannya dalam 4 buah tempat yang masing-masing memuat bunga sama banyak. Berapa banyak bunga melati pada setiap tempat?

8. Sebuah toko memiliki persediaan 72 bungkus bibit tanaman. Bibit tanaman tersebut dikemas dalam 6 dus sama banyak. Berapa banyak bibit tanaman di setiap dus?
9. Ibu memiliki 12 buah jeruk. Kemudian jeruk-jeruk tersebut dibagikan sama rata kepada 3 orang anaknya. Berapakah buah jeruk yang didapatkan oleh masing-masing anak?
10. Sebuah kelas terdiri dari 25 siswa. Ibu Guru hendak memberikan tugas kelompok, lalu ia membagi-bagi jumlah siswa dalam 5 kelompok. Berapakah jumlah setiap siswa pada setiap kelompok?



### Lampiran 8

#### Data Hasil Belajar Siswa kelas III Siklus I dan Siklus II

No.	Nama Siswa	Siklus I		Siklus II	
		Skor	Ket	Skor	Ket
1.	Ahmad Faqih Adrian	40	Tidak Tuntas	70	Tuntas
2.	Muh Ridho Al Arif	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
3.	Fadel Muhammad	40	Tidak Tuntas	70	Tuntas
4.	Muhammad Shiddiq	60	Tuntas	80	Tuntas
5.	Jinan Faiqa	70	Tuntas	90	Tuntas
6.	Aysa Mawarda	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
7.	Nayla Sulfa S	60	Tuntas	80	Tuntas
8.	Rusnawati	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
9.	Ainun Fiola Husain	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
10.	Nursyafria	70	Tuntas	80	Tuntas
11.	Najwa Syakirah	80	Tuntas	90	Tuntas
Jumlah		620		850	
Rata-Rata		56,3		77	



## Lampiran 10

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

No	Aspek yang diamati	SIKLUS I	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
	<b>Mengkontruksi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Berdoa dan mengecek kehadiran siswa sebelum memulai kegiatan pembelajaran</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal/ prasyarat Memotivasi siswa agar dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.</li> </ol>		
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
	<b>Inquiri</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengawali pembelajaran dengan pertanyaan-pertanyaan</li> <li>Guru menempelkan gambar-gambar sesuai bahan ajar</li> <li>Meminta siswa melihat kegambar dan mengobservasinya.</li> <li>Guru meminta kepada siswa untuk menjelaskan alasan dari jawabannya</li> </ol>		
	<b>Bertanya</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memancing siswa untuk bertanya dengan sebuah pertanyaan</li> <li>Guru memberikan konfirmasi dan arahan</li> </ol>		

	<b>Masyarakat Belajar</b> 1. Guru membentuk menjadi beberapa kelompok kecil 4-5siswa	√	
	<b>Pemodelan</b> 1. Guru memberikan lembar kerja dengan pemodelan didalamnya kepada seluruh siswa disetiap kelompok untuk dikerjakan dan didiskusikan oleh setiap kelompok. (guru melakukan penilaian) 2. Meminta siswa di setiap kelompok untuk maju kedepan dan mempersentasikan hasil kerja kelompoknya. 3. Guru mengulas kembali dengan jawaban yang tepat	√	√
<b>III.</b>	<b>Penutup</b>		
	<b>Merefleksi</b> 1. Guru mengajak siswa untuk mrefleksi kegiatan yang dilakukan dengan kegiatan tanya jawab. 2. Guru memberitahukan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. 3. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam		

Jeneponto, Mei 2023  
Observer,

Hj. Syamsiah T, S.Pd  
Nip. 19640928 198306 2 001

## Lampiran 11

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

No	Aspek yang diamati	SIKLUS II	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
	<b>Mengkontruksi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Berdoa dan mengecek kehadiran siswa sebelum memulai kegiatan pembelajaran</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal/ prasyarat Memotivasi siswa agar dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.</li> </ol>		
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
	<b>Inquiri</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengawali pembelajaran dengan pertanyaan-pertanyaan</li> <li>Guru menempelkan gambar-gambar sesuai bahan ajar</li> <li>Meminta siswa melihat kegambar dan mengobservasinya.</li> <li>Guru meminta kepada siswa untuk menjelaskan alasan dari jawabannya</li> </ol>		
	<b>Bertanya</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memancing siswa untuk bertanya dengan sebuah pertanyaan</li> <li>Guru memberikan konfirmasi dan</li> </ol>		

	arahan		
	<b>Masyarakat Belajar</b> Guru membentuk menjadi beberapa kelompok kecil 4-5siswa	√	
	<b>Pemodelan</b>  1. Guru memberikan lembar kerja dengan pemodelan didalamnya kepada seluruh siswa disetiap kelompok untuk dikerjakan dan didiskusikan oleh setiap kelompok. (guru melakukan penilaian) 2. Meminta siswa di setiap kelompok untuk maju kedepan dan mempersentasikan hasil kerja kelompoknya. 3. Guru mengulas kembali dengan jawaban yang tepat	√ √ √	
<b>III.</b>	<b>Penutup</b>		
	<b>Merefleksi</b>  1. Guru mengajak siswa untuk mrefleksi kegiatan yang dilakukan dengan kegiatan tanya jawab. 2. Guru memberitahukan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemua yang akan datang. 3. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam	√ √ √	

Jenepono, Mei 2023

Observer,

Hj. Syamsiah T, S.Pd

Nip. 19640928 198306 2 001

## Lampiran 12

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

Berilah tanda (√) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini!

#### Aspek yang Diamati

1. Siswa mengemukakan pengetahuan awalnya mengenai materi yang akan dipelajari (Konstruktivisme).
2. Siswa memperhatikan dan menganalisa gambar yang ditampilkan/ditempel oleh guru di papan tulis (Pemodelan).
3. Siswa berdiskusi dalam kelompok masing-masing (Inkuiri).
4. Siswa bertanya pada saat proses pembelajaran (Bertanya).
5. Siswa menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru (Inkuiri).
6. Siswa membacakan hasil diskusi kelompoknya (Inkuiri).
7. Siswa bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok (Masyarakat Belajar).

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Ahmad Faqih Adrian							
2.	Muh Ridho Al Arif							
3.	Fadel Muhammad							
4.	Muhammad Shiddiq							
5.	Jinan Faiqa							
6.	Aysa Mawarda	√		√	√			√
7.	Nayla Sulfa S	√		√	√			√
8.	Rusnawati	√	√	√	√	√	√	√
9.	Ainun Fiola Husain							
10.	Nursyafria	√	√	√	√	√	√	√
11.	Najwa Syakirah	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah		5	3	5	5	3	3	5

Observer,

Dwi Fidar Ningsih  
Nim. 105401123319

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

Berilah tanda (√) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini!

**Aspek yang Diamati**

1. Siswa mengemukakan pengetahuan awalnya mengenai materi yang akan dipelajari (Konstruktivisme).
2. Siswa memperhatikan dan menganalisa gambar yang ditampilkan/ditempel oleh guru di papan tulis (Pemodelan).
3. Siswa berdiskusi dalam kelompok masing-masing (Inkuiri).
4. Siswa bertanya pada saat proses pembelajaran (Bertanya).
5. Siswa menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru (Inkuiri).
6. Siswa membacakan hasil diskusi kelompoknya (Inkuiri).
7. Siswa bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok (Masyarakat Belajar).

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Ahmad Faqih Adrian							
2.	Muh Ridho Al Arif							
3.	Fadel Muhammad	√		√	√			√
4.	Muhammad Shiddiq							
5.	Jinan Faiqa							
6.	Aysa Mawarda	√	√	√	√	√	√	√
7.	Nayla Sulfa S	√	√	√	√	√	√	√
8.	Rusnawati	√	√	√	√	√	√	√
9.	Ainun Fiola Husain							
10.	Nursyafria	√	√	√	√	√	√	√
11.	Najwa Syakirah	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah		6	5	6	6	5	5	6

Jeneponto, Mei 2023

Observer,

Dwi Fidar Ningsih  
Nim. 105401123319

### Lampiran 13

#### Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

Berilah tanda (√) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini!

#### Aspek yang Diamati

1. Siswa mengemukakan pengetahuan awalnya mengenai materi yang akan dipelajari (Konstruktivisme).
2. Siswa memperhatikan dan menganalisa gambar yang ditampilkan/ditempel oleh guru di papan tulis (Pemodelan).
3. Siswa berdiskusi dalam kelompok masing-masing (Inkuiri).
4. Siswa bertanya pada saat proses pembelajaran (Bertanya).
5. Siswa menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru (Inkuiri).
6. Siswa membacakan hasil diskusi kelompoknya (Inkuiri).
7. Siswa bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok (Masyarakat Belajar).

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Ahmad Faqih Adrian							
2.	Muh Ridho Al Arif							
3.	Fadel Muhammad	√	√	√	√			√
4.	Muhammad Shiddiq	√	√	√	√			√
5.	Jinan Faiqa							
6.	Aysa Mawarda	√	√	√	√	√	√	√
7.	Nayla Sulfa S	√	√	√	√	√	√	√
8.	Rusnawati	√	√	√	√	√	√	√
9.	Ainun Fiola Husain							
10.	Nursyafria	√	√	√	√	√	√	√
11.	Najwa Syakirah	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah		7	7	7	7	5	5	7

Jeneponto, Mei 2023

Observer,

Dwi Fidar Ningsih  
Nim. 105401123319

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II**

**Berilah tanda ( ✓ ) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini!**  
**Aspek yang Diamati**

1. Siswa mengemukakan pengetahuan awalnya mengenai materi yang akan dipelajari (Konstruktivisme).
2. Siswa memperhatikan dan menganalisa gambar yang ditampilkan/ditempel oleh guru di papan tulis (Pemodelan).
3. Siswa berdiskusi dalam kelompok masing-masing (Inkuiri).
4. Siswa bertanya pada saat proses pembelajaran (Bertanya).
5. Siswa menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru (Inkuiri).
6. Siswa membacakan hasil diskusi kelompoknya (Inkuiri).
7. Siswa bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok (Masyarakat Belajar).

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Ahmad Faqih Adrian	✓	✓	✓	✓			✓
2.	Muh Ridho Al Arif							
3.	Fadel Muhammad	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Muhammad Shiddiq	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Jinan Faiqa							
6.	Aysa Mawarda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Nayla Sulfa S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Rusnawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Ainun Fiola Husain	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Nursyafria	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Najwa Syakirah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah		9	9	9	9	8	8	9

Jeneponto, Mei 2023

Observer,

Dwi Fidar Ningsih  
Nim. 105401123319

**Lampiran 14**

**Dokumentasi Penelitian**

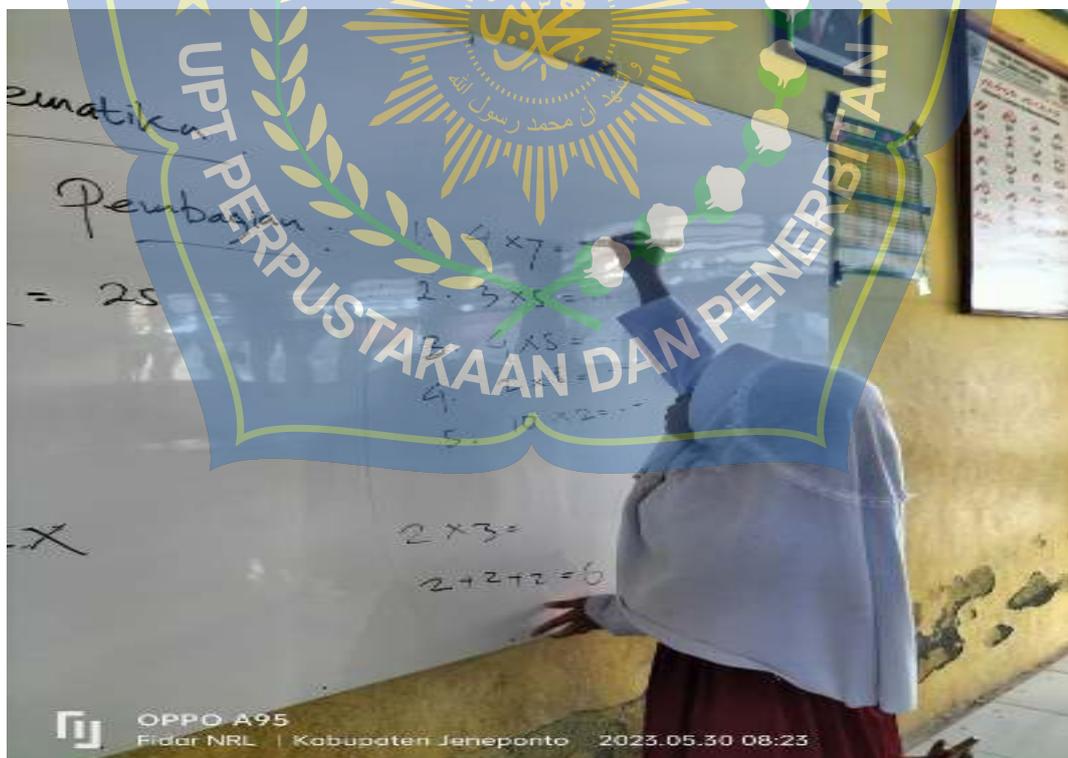
**Menjelaskan Materi Pelajaran**



**Menjelaskan Materi Pelajaran**



Siswa Mengerjakan Soal



Membimbing Siswa



**Membimbing Siswa**



**Konsultasi Dengan Guru Kelas**





**PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO**  
**Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu**  
 Jl. Ishak Iskandar No. 30 Bontosunggu Telp. (0419) 2410044 Kode Pos 92311  
 web : [dpmptsp.jepontokab.go.id](http://dpmptsp.jepontokab.go.id)

---

**IZIN PENELITIAN**  
 Nomor: 734/435/IP/DPMPTSP/IP/VI/2023

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Rekomendasi Penelitian;
3. Rekomendasi Tim Teknis Iptis Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jeneponto Nomor : 156/VI/REK-IP/DPMPTSP/2023

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama	: DWI FIDAR NINGSIH
Nomor Pokok	: 105401123319
Program Studi	: PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Lembaga	: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Kategori Peserta	: MAHASISWA (S1)
Alamat Penelitian	: TAMASONGO DESA DATARA KEC. DONTORAMBA
Lokasi Penelitian	: UPT SD NEGRINO NO 179 TAMASONGO

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian melalui rangka **MEMYUSUN SKRIPSI** dengan judul :  
**"MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA OPERASI PERKALIAN DAN PEMBAGIAN MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI KELAS III UPT SD NEGRINO 179 TAMASONGO"**

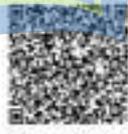
Lamanya Penelitian : 2023-07-25 s/d 2023-07-25

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Meneliti semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati adat istiadat setempat
2. Penelitian tidak mengganggu dari maksud izin yang diberikan
3. Menyediakan 1 (satu) pasang Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jeneponto, Bidang Penelitian & Pengembangan
4. Surat Izin Penelitian ini berlaku untuk tidak berlaku, bilamana penanya telah menyetujui ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Dewan Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Jeneponto  
 06/06/2023 10.36.47  
**KEPALA DINAS,**



**HI. MERHYANI, SP. M. SI**  
 Pangkat: Pembina Utama Muda  
 NIP. 199602021998032010

**Tembusan :**

1. Bupati Jeneponto di Jeneponto
2. Arsip

**BPPT** Dokumen ini merupakan dokumen yang sah dan tidak memerlukan tanda tangan serta cap basah dikarenakan telah diandatangani secara digital menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Pengujian dan Penerapan Teknologi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN  
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 250 Makassar 90223 Telp. (0411) 866372, 861303, Fax (0411) 866388

OPPO A95  
hidrofilmin - Kota Makassar | 2023/07/14/14:30:30

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menyatakan bahwa mahasiswa yang tertera namanya di bawah ini:

Nama : Dwi Tidar Wingsih

NIM : 105401123319

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Angka Baku
1	Bab 1	9%	10%
2	Bab 2	12%	
3	Bab 3	7%	10%
4	Bab 4	13%	10%
5	Bab 5	25%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 09 Juli 2023

Mengotahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,





DWI FIDAR NINGSIH  
10501123319 BMB I  
by Tahap Tutup

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Submission date: 09-Jul-2023 05:22PM (UTC+07:00)  
Submission ID: 2128398668  
File name: BAB\_1\_2023-07-09T182206520.docx (19.85K)  
Word count: 1233  
Character count: 8174

OPPO A95  
FidatElwin | Kota Makassar | 2023.07.14 12:59

DWI FIDAR NINGSIH 105401123319 BAB I

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

 repository.usd.ac.id Internet Source	9%
---	----

Exclude quotes  
Exclude bibliography



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

OPPO A95  
FidarElwin - Kota Makassar | 2023.07.14.12:50







DWI FIDAR NINGSIH 105401123319 BAB III

**ORIGINALITY REPORT:**

<b>7%</b>	<b>6%</b>	<b>2%</b>	<b>4%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

**RELEVANT SOURCES:**

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted Laporan Perancangan dan Pembinaan Bahan Ajar dan Pendukung dan Kemandayaan Siswa Student Paper	2%
3	engkosasih.wordpress.com Internet Source	1%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%

Exclude quotes:  On  
Exclude bibliography:  On  
Exclude matches:  On

OPPO A95  
FidarElwin - Kota Makassar - 2025-07-14 12:52

Qppd Aq5  
Fidaf Fiwah | Kota Makassar | 2023.07.09 16:58

DWI FAS MUHAIGSIH  
10540112331 SAR BAB IV  
by Tahap Tutup

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Submission date: 09-Jul-2023 05:24PM (UTC+7+7)  
Submission ID: 2128398560  
File name: BAB\_IV\_2023-07-091182353\_#87.docx (64.83K)  
Word count: 4431  
Character count: 27681

CS (Jadikan dengan CitraScaper)

DWI FIDAR NINGSIH 105401123319 BAB IV

UNIVERSITY REPORT

7%	7%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

7% digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source

LULUS



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

OPPO A95  
F. Ganihwin | Kota Makassar | 2023.07.14 12:52

DWI FIDAR NINGSIH  
105401123319 BAB V  
by Tahap Tutup



Submission date: 09-Jul-2023 05:25PM (UTC+0700)  
Submission ID: 2128399118  
File name: BAB\_V\_-\_2023-07-09T182352.913.docx (16.29K)  
Word count: 503  
Character count: 3102

CS (Applied using CamScanner)

WI FIDAR NINGSIH 105401123319 BAB V

OPPO A95

2%	2%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

id.scribd.com  
Internet Source

2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

CS Diindoki dengan CamScanner



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Aji Maulana No. 279 Makassar  
 Telp : (0411) 853327-853333 (Pusat)  
 Email : (akademik@umh.ac.id)  
 Web : www.umh.ac.id

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Dwi Fidar Ningsih  
 NIM : 105401123319  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Operasi Perkalian  
 Dan Pembagian Melalui Pendekatan Kontesktual Di Kelas  
 III UPT SD Negeri No 179 Tamalunga Kabupaten  
 Jeneponto.  
 Pembimbing : 1. Dr. Haerul Syam, M.Pd.  
 2. Hamdan Hamdaning, M.Pd., M.Si

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Cabare/21/6/2023	Sub 1 Kamus Besar Pendidikan Indonesia	[Signature]
2	Julu/11/2023	Sub 1 Kamus Besar Pendidikan Indonesia	[Signature]
3	Julu/18/2023	Sub 1 Kamus Besar Pendidikan Indonesia	[Signature]
4	Julu/14/2023	Sub 1 Kamus Besar Pendidikan Indonesia	[Signature]
5	Julu/17/2023	Sub 1 Kamus Besar Pendidikan Indonesia	[Signature]

Catatan:  
 Mahasiswa dapat mengajukan ujian skripsi jika telah menyelesaikan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 28 Juni 2023  
 Mahasiswa  
 Kata Prati PRSD

[Signature]  
 Dr. Alim Sahri, M.Pd.  
 NIM 1148913



OPPO A95  
 FidarElwin Kota Makassar 2023.07.15 09:00

Universitas Muhammadiyah Makassar  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Alamat: Jl. Bontomatene No. 11  
 Telp: (0411) 8257140150  
 Email: info@umh.ac.id  
 Web: www.umh.ac.id

### KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dwi Fidar Ningsih  
 NIM : 105401123319  
 Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Operasi Perkalian Dan Pembagian Melalui Pendekatan Kontesktual Di Kelas III UPT SD Negeri No 179 Tarassong Kabupaten Jeneponto.  
 Pembimbing : 1. Dr. Haeni Syah, M.Pd.  
 2. Hamidah Huda, M.Pd., M.Si

No.	Hari/Tanggal	Urutan Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	14 Juni 2023	Abstrak, Sumber Lampiran	+
2.	20 Juni 2023	Kerangka Referensi	+
3.	26 Juni 2023	Cek plagiasi	+
4.	1 Juli 2023	Perbaikan kerangka dalam manuskrip	+
5.	6 Juli 2023	perbaikan bab 1, bab 4 & 5 A.C.C	+

Catatan:  
 Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan setiap telah ditetapi kedua pembimbing

Makassar, 11 Juni 2023  
 Mengesahkan,  
 Ketua Prodi PGSD  
  
 Dr. Alian Bahri, M.Pd.

NIM: 2023.0715 09:00


 OPPO A95  
 FidarElwin Kota Makassar

## RIWAYAT HIDUP



Dwi Fidar Ningsih, lahir di Karampuang pada tanggal 24 Juli 2001. Anak dua dari tiga bersaudara pasangan Dharmawangsyah, S. Pd dan Rulli Kebo. Penulis memasuki sekolah dasar di SDN 179 Tamasongo pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2013, melanjutkan pendidikan pada jenjang lanjutan tingkat pertama di SMPN 1 Bontoramba pada tahun 2013 dan tamat pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan keningkat menengah atas di MAN 1 Jeneponto dan tamat pada tahun 2019. Di tahun 2019 melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD S1) sampai sekarang.

Berkah rahmat Allah SWT dan iringan doa dari kedua orang tua, saudaraku dan keluargaku tercinta, serta rekan seperjuangan di bangku kuliah. Pada tahun 2023 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Operasi Perkalian Dan Pembagian Melalui Pendekatan Kontekstual Di Kelas III UPT SD Negeri No 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto”**